

**AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN PADA USAHA MIKRO  
KECIL MENENGAH DI REZTI'S BATIK DESA TEGALSARI  
KECAMATAN AMBULU**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun) Akuntansi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Oleh

J E M B E R

**Diah Puji Lestari**

**NIM 204105030113**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
APRIL 2024**

**AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN PADA USAHA MIKRO  
KECIL MENENGAH DI REZTI'S BATIK DESA TEGALSARI  
KECAMATAN AMBULU**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun) Akuntansi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh

**Diah Puji Lestari**  
**NIM 204105030113**

disetujui Pembimbing:

**Dr. H. Fauzan S.Pd., M.Si.**  
**NIP. 197403122003121008**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN PADA USAHA MIKRO  
KECIL MENENAGAH DI REZTI'S BATIK DESA TEGALSARI  
KECAMATAN AMBULU**

**SKRIPSI**

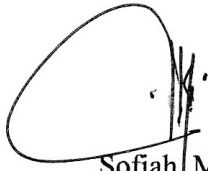
Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)  
Fakultas Ekomi dan Bisnis Islam  
Progam Studi Akuntansi Syariah

Hari: Senin  
Tanggal: 29 April 2024

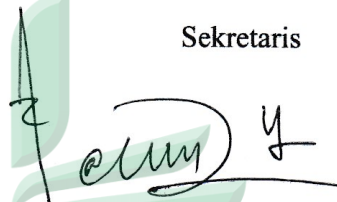
Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



Sofiah, M.E.  
NIP: 199105152019032005



Muhammad Fauzinudin Faiz, M. HI.  
NIP: 199108042023211023

Anggota:

1. Dr. Hersa Farida Qoriani, M.E.I

2. Dr. H. Fauzan, SPd., M.Si.

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. UB AIDIL LAH, M.Ag  
NIP: 196812261996031001

## MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُبَ  
بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ  
وَلْيَمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۚ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي  
عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيَّهُ بِالْعَدْلِ ۚ ...

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu..... (Q. S. Al Baqoroh: 282)<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'anulkarim Terjemah dan Tajwid berwarna* (Bandung: Rasm Usmani, 2015), 48.

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan kesempatan sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir. Rasa syukur terucap pada-Mu, yang telah memberikan kemudahan dan pemahaman sehingga karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan. Saya persembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta bapak Imam Prayitno dan Ibu Sulistianingsih berkat doa yang beliau panjatkan dapat menyertai setiap langkah saya serta dukungan secara moral dan finansial sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Seluruh guru-guru yang sangat mulia, berkat barokah doanya yang luar biasa, saya bisa sampai pada tahap ini.
3. Kepada semua pihak yang mendukung saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini yang tidak bisa sebutkan satu persatu.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, awali dengan memanjatkan rasa syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa menganugrahi beragam nikmat, rahmat dan hidayahnya kepada kita semua, shalawat serta salam kita curah limpahkan pada baginda nabi besar Muhammad SAW sebagai tokoh revolusioner dunia, sehingga dengan usaha-nya kita dapat merasakan kehidupan yang penuh dengan nuansa islami, ilmiah dan peradaban.

Skripsi dengan judul “Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan pada Usaha Mikro Kecil Menengah di Rezti’s Batik Desa Tegalsari Kematan Ambulu”, Alhamdulillah telah selesai. Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini dapat tersusun dengan sebaik-baiknya, meskipun kesulitan disana sini masih sering menghampiri, namun, atas segala dukungan dari berbagai pihak, karya ilmiah ini dapat terselesaikan.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya serta penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag, M.M. CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak. selaku koordinator Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. M. Daud Rhosyidy, SE., M.E. selaku Dosen Pembimbing Akademik.

5. Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan untuk membimbing penulis untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap Bapak dan Ibu dosen yang telah mengajar dan memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmunya.
8. Bapak Imam Syafi'I dan Ibu Lesatri selaku pemilik Rezti's Batik yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Segenap karyawan Rezti's Batik yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis bisa mendapatkan data dan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Kepada teman-teman seperjuangan Akuntansi Syariah, teman-teman Ikatan Pelajar Putri Nahdlatu Ulama, yang telah memberi motivasi dan bantuannya dalam menyusun skripsi ini juga yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan yang tidak dapat disebutkan satu persatu terhadap pendidikan penulis.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun untuk kesempurnaan penyusunan dan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua

Jember, 31 Maret 2024

Diah Puji Lestari  
NIM. 204105030113



## ABSTRAK

**Diah Puji Lestari, 2024:** *Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan pada Usaha Mikro Kecil Menengah di Reztis Batik Desa Tegalsari Kecamatan Ambulu.*

**Kata Kunci:** Akuntabilitas, Pengelolaan Keuangan, UMKM

Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Jika keuangan suatu Usaha Mikro Kecil Menengah dikelola dan diinformasikan secara transparan dan akurat, akan berdampak positif pada bisnis itu sendiri. Laporan keuangan juga digunakan untuk melakukan analisis untuk membuat keputusan finansial dan mempertanggungjawabkan manajemen pada penggunaan sumber data didalam usahanya. Akuntabilitas merupakan kewajiban untuk memberikan pertanggungjawabn dan menerangkan kinerja dan tindakan seorang/pemimpin suatu unit organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau yang berwenang meminta pertanggungjawaban.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana pengelolaan keuangan yang diterapkan di Reztis Batik? 2) Bagaimana akuntabilitas pengelolaan keuangan di Reztis Batik? Tujuan peneliti ini adalah: 1) Untuk mengetahui pengelolaan keuangan yang diterapkan pda Reztis Batik. 2) Untuk mengetahui akuntabilitas pengelolaan keuangan pada Reztis Batik.

Metode penelitian dalam skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan Obsevasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi teknik atau metode dan triangulasi sumber.

Hasil peneliti dapat disimpulkan bahwa: 1) Pengelolaan keuangan pada Reztis Batik dalam pencatatan dan pelaporannya belum dapat menggunakan satu pencatatan. Dimana terdapat tiga versi pencatatan yaitu pencatatan pekerjaan karyawan yang dicatat menggunakan manual seperti buku warung, pencatatan menggunakan excel untuk konsumsi perusahaan dan pencatatan menggunakan aplikasi SiApik yang dapat mengeluarkan laporan keuangan yang dimana untuk dilaporkan kepada Bank Indonesia setiap tiga bulan sekali. 2) Akuntabilitas pengelolaan keuangan pada Reztis Batik menggunakan pencatatan dan pelaporan keuangan berbagai versi. Namun masih belum dapat dipertanggungjawabkan dengan baik. Serta pada Reztis Batik ini sangat mementingkan tentang kepuasan pelanggan dan penyalanan pada pelanggan.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Definisi Istilah.....	6
F. Sistematika Pembahasan.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	9
B. Kajian Teori.....	19
1. Pengelolaan Keuangan .....	19
2. Akuntabilitas .....	22
3. Usaha Mikro Kecil Menengah .....	26
4. Aplikasi SiApik.....	29

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi Penelitian.....	31
C. Subjek Penelitian.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data .....	33
E. Analisis Data .....	35
F. Keabsahan Data.....	37
G. Tahap-tahap Penelitian.....	37
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA.....</b>	<b>40</b>
A. Gambaran dan Objek Penelitian.....	40
1. Sekilas Sejarah .....	40
2. Logo Rezti's Batik.....	41
3. Letak Geografis Rezti's Batik .....	42
4. Visi dan Misi Rezti's Batik .....	42
5. Stuktur Organisasi .....	43
6. Pencapaian Rezti's Batik .....	45
B. Penyajian data dan Analisis.....	46
1. Pengelolaan Keuangan yang diterapkan di Rezti's Batik....	47
2. Akuntabilitas Pengelolaan keuangan di Reztis Batik .....	54
C. Pembahasan Temuan .....	62
1. Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Rezti's Batik .....	62
2. Akuntabilitas Pengelolaan keuangan UMKM di Reztis Batik .....	67

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>75</b>
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran.....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>79</b>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Konteks Penelitian

Usaha kecil dan menengah (UMKM) memainkan kewajiban krusial dalam perekonomian nasional secara sistematis untuk menumbuhkan ekonomi dalam Indonesia ataupun di seluruh dunia. Selain koperasi, usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah satu diantara dasar pergerakan ekonomi Indonesia.<sup>2</sup> UMKM masih ada dan tidak dapat dihilangkan atau dihindari dari masyarakat bangsa. Karena keberadaannya sangat membantu mendistribusikan pendapatan masyarakat dan menyediakan banyak lapangan pekerjaan. Selain itu, UMKM berkemampuan guna menghasilkan kreativitas selara upaya pertahanan serta pengembangan bisnis mereka. Jumlah UMKM yang menganali peningkatan seiring berjalannya waktu.

Meningkatnya UMKM sebagai kegiatan usaha berskala kecil yang perkembangannya diarahkan oleh kelompok atau sekumpulan individu yang bertujuan guna memperoleh keuntungan.<sup>3</sup> Tujuan UMKM memperoleh keuntungan dapat dikelola dengan baik. Namun, beberapa perusahaan gagal mengelolanya dengan baik, sehingga mengalami kebangkrutan. Kebangkrutan suatu usaha dapat dilihat dan menjadi tolak tolak ukur kejayaan UMKM guna mempertahankan usahanya didalam persaingan dunia yang ketat.

---

<sup>2</sup> Reni Fatwitawati, "Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kelurahan AirPutih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru" *Jurnal pengabdian masyarakat*, Vol. 1 Edisi 1 (2018) 226-229

<sup>3</sup> Diza Satrina Luchindawati, Elva Nuraina, Ella Astuti, "Analisis Kesiapan UMKM Batik di Kota Madiun dalam Penerapan SAK EMKM", *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, Vol.3 No.04 (2021),241

Terdapat beragam cara dan pengelolaan UMKM untuk mempertahankan usahanya seperti mengelola keuangan dengan optimal sebagai satu diantara aspek krusial bagi perkembangan UMKM dimasa kini serta mendatang.<sup>4</sup> Manajemen keuangan berkualitas wajib menjadi dasar dari bisnis yang sukses. Jika pengelolaan serta informasi keuangan suatu usaha Mikro Kecil dan Menengah dengan gamblang dan tepat berdampak baik pada usaha tersendiri dan terus berlanjut. Sehingga pelaku UMKM harus tahu bagaimana pengelolaan keuangan bisnis.

Seringkali UMKM mengabaikan pengelolaan keuangan akan berdampak pada kinerja bisnis, karena mereka tidak memahami akuntansi sehingga mereka tidak dapat mengelola keuangan dengan baik. Biasanya pelaku bisnis akan dibantu oleh spesialis pengelolaan keuangan yang mempunyai penguasaan ilmu dasar mengenai keuangan dalam tercapainya tujuan finansial guna membuat anggaran, merencanakan simpanan dana. Laporan keuangan guna melaksanakan analisa pembuatan keputusan finansial serta mempertanggungjawaban manajemen pada penggunaan sumber data didalam usaha.<sup>5</sup> Akuntabilitas adalah tanggung jawab guna penjelasan serta pertanggungjawaban kinerja beserta langkah yang diambil individu maupun pimpinan sebuah organisasi pada pihak dengan hak maupun wewenang guna memperoleh sebuah klarifikasi.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Farida, "Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM dengan Biaya Operasional sebagai Pemoderasi", *Jurnal Ilmu dan Ristek Akuntansi*, Vol. 12 No.08 (2023)

<sup>5</sup> Luchindawati, Nuraina, Astuti, 241.

<sup>6</sup> Farida, Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM dengan Biaya Operasional sebagai Variabel Pemoderasi, 2.

Akuntabilitas Publik yaitu kewajiban pihak sebagai agen pemberi tanggung jawab (*agent*) guna penyajian, pelaporan serta pengungkapan seluruh aktivitas dan tindakan sebagai pertanggungjawaban pada pihak pemberi amanah (*principal*) yang berhak serta berkewajiban dalam memperoleh pertanggungjawaban.<sup>7</sup> Bisa diartikan akuntabilitas merupakan bentuk pertanggungjawaban publik atas kinerja pemerintahan. Pemerintah menerapkan akuntabilitas untuk membuat penggunaan kekuasaan transparan. Karena keakuratan laporan keuangan yang dilaporkan telah diuji oleh berbagai pihak didalam organisasi, sehingga penerapan pertanggungjawaban sosial sebuah perusahaan biasanya guna pematuhan hukum berlaku. Tanggung jawab tersebut menekankan peran pengawas dan mengharapkan perkembangan karyawan serta jawaban dalam proses perencanaan serta penganggaran guna peningkatan pengelolaan keuangan UMKM.<sup>8</sup>

Pengelolaan keuangan selain dapat dipertanggungjawabkan harus terdapat adanya transparansi dan kejujuran. Dalam berusaha diperlukan konsep *iqzath* yang menekankan pada kesucian dan kebersihan dalam seluruh aspek ekonomi, sosio- ekonomi. Dalam dunia usaha, konsep *iqzath* juga memiliki relevansi yang besar. Transparansi dan kejujuran dalam usaha sangat penting. Informasi jujur merupakan kunci kepercayaan antara pemilik usaha dan klien.<sup>9</sup> Jika terdapat ketidak transparansi dalam suatu usaha maka akan terdapat praduga praduga dan informasi yang sangat bias.

---

<sup>7</sup> Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2018), 27.

<sup>8</sup> Farida, Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM dengan Biaya Operasional sebagai Variabel Pemoderasi, 2.

<sup>9</sup> Muhammad Fauzudin Faiz. September 12, 2023, <https://www.nu.or.id/opini/relevansi-konsep-iqzath-dalam-bisnis-online-lfozb>.

Batik Rezti's Desa Tegalsari Kecamatan Ambulu adalah industri batik yang terdaftar dalam Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Jember, Jawa Timur dan memiliki kewajiban untuk membuat laporan keuangan. Rezti's Batik milik Ibu Lestari Kusumawati yang merupakan perintis perajin batik di Jember Selatan yang diawali dengan pelatihan membatik kegiatan produksi Rezti's Batik dimulai sejak akhir tahun 2012 dan pada tahun 2014, Rezti's Batik mendaftarkan Merk pada Drijen HKI (Hak Kekayaan Intelektual).<sup>10</sup>

Rezti's Batik dapat mengembangkan usahanya dengan baik melalui beberapa inovasi. Maka dari itu Rezti's Batik memperbanyak dalam pembuatan motif guna menjauhi rasa bosan pecinta batik yang berada di Jember serta sekitarnya, harga serta kualitas yang baik serta ekonomis membuat mayoritas masyarakat memilih Rezti's Batik. Agar masyarakat tertarik dengan produk yang dipasarkan, Rezti's Batik mempunyai satu-satunya ciri khas berupa motif dengan alam Kecamatan Ambulu yaitu Pantai kemudian dipadukan dengan motif daun tembakau dan motif pasadeng. Disamping itu juga dibukanya wisata edukasi belajar membatik telah menyerap sekolah disekitar Kecamatan Ambulu mulai SD hingga SMA<sup>11</sup>.

Perkembangan dan kemajuan perusahaan Rezti's Batik maka memutuskan menggunakan aplikasi keuangan dengan tujuan untuk mempermudah pengelolaan keuangan mereka. Aplikasi yang digunakan Rezti's Batik adalah aplikasi Si Apik yang telah di sediakan oleh Bank

---

<sup>10</sup> Desi Putri Rahma Sari, (dkk), "Rezti's Batik Mboeloe Industry Tegalsari Village Ambulu District jember from 2011 to 2018" *Jurnal Historica*, Vol. 3 No 2252-4673, (2019)

<sup>11</sup> Lestari Kusumawati, *Wawancara*. Ambulu 18 September 2023



Indonesia untuk mempermudah para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam pengelolaan keuangannya. Dengan adanya aplikasi tersebut Rezti's Batik Desa Tegalsari Kecamatan Ambulu dapat mengendalikan keuangan untuk beroperasi dengan baik.<sup>12</sup>

Berdasarkan informasi yang diberikan oleh pemilik Rezti's Batik, maka dipilih untuk dipelajari. Hal ini dilakukan karena Rezti's Batik dengan keteraturan akuntabilitas pengelolaan keuangan yang optimal. Penelitian dilaksanakan berjudul **“Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Di Rezti’s Batik Desa Tegalsari Kecamatan Ambulu”**

#### **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana pengelolaan keuangan yang diterapkan pada Rezti’s Batik?
2. Bagaimana akuntabilitas pengelolaan keuangan di Rezti’s Batik?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengelolaan keuangan yang diterapkan pada Rezti’s Batik.
2. Untuk mengetahui akuntabilitas pengelolaan keuangan pada Rezti’s Batik.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian bermanfaat secara teoritis maupun praktis.<sup>13</sup>:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini dirancang untuk menambah informasi serta kelengkapan penelitian terkait secara khusus mengenai akuntabilitas

<sup>12</sup> Lestari Kusumawati, *Wawancara*. Ambulu 18 September 2023

<sup>13</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 45.

pengelolaan keuangan usaha mikro kecil menengah pada usaha Rezti's Batik. Selain itu, penelitian merupakan sumber tambahan bacaan bagi peneliti lebih lanjut.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Penelitian diharapkan mampu menambah wawasan peneliti tentang akuntabilitas pengelolaan finansial UMKM usaha Rezti's Batik dan sekaligus pemenuhan persyaratan penyelesaian tugas akhir perkuliahan pada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

### b. Bagi Rezti's Batik

Penelitian ini diharapkan bisa memberi informasi serta masukan yang bermanfaat guna masukan perihal akuntabilitas pengelolaan keuangan usaha.

### c. Bagi Pihak Kampus

Peneliti menjadi referensi serta sumber wawasan informasi bagi kampus guna mengetahui akuntabilitas pengelolaan keuangan didalam usaha Rezti's batik.

## E. Definisi Istilah

Penjabaran singkat dari makna istilah kunci dalam penelitian yang bertujuan guna menghindari kebingungan maupun kesalahpahaman mengenai interpretasi istilah yang dimaksud peneliti. Penyediaan ringkasan guna kemudahan pemahaman serta penecegahan terjadinya kesalahpahaman:

### 1. Akuntabilitas (*accountability*)

Akuntabilitas adalah perbuatan bertanggungjawab; keadaan untuk di pertanggungjawabkan atau sering diartikan dengan tanggung, keadaan dapat dimintai pertanggungjawaban. Istilah teori dan praktik administrasi publik yang banyak diaplikasikan, tetapi sebuah konsep yang memerlukan penjelasan secara terperinci serta mendalam <sup>14</sup>

Istilah yang merujuk pada moral moral terkait dengan pengelolaan pemerintahan publik, mencakup badan eksekutif, legislatif serta yudikatif yaitu akuntabilitas. Konsep yang mayoritas dikaitkan dengan gagasan berupa kemampuan guna memberikan penjelasan yang dapat dipertanggungjawabkan, kemungkinan terjadinya kesalahan serta kemandirian.

### 2. Pengelolaan keuangan

Seluruh aktivitas atau kegiatan terkait erat dengan pemerolehan, pendanaan serta pengelolaan aktiva dengan beragam tujuan secara menyeluruh yang terkait satu dengan lain-lain didalamnya.<sup>15</sup>

### 3. Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Usaha produktif milik seseorang maupun badan usaha seseorang dengan pemenuhan pada kriteria usaha mikro kecil dan menengah yang sebagaimana diatur oleh Undang-Undang ini<sup>16</sup>. Dengan penjelasan tersebut, kesimpulannya dimana penelitian bertujuan untuk meneliti

<sup>14</sup> Sjamsiar Sj. Indradadi, MS, *Akuntabilitas Konsep dan Implementasi*, 2020

<sup>15</sup> Wahyu Rumbianingrum and Candra Wijayangka, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM", *Jurnal Manajemen dan Bisnis (ALMANA)*, Vol.02 No. 03, 2018,

<sup>16</sup> Himmah Muminah, "Pengelolaan Keuangan: (studi kasus pada usaha mikro omah kripik Mbote Kabupaten Malang)", Skripsi Malang, 2019), 24.

bagaimana UMKM bertanggung jawab atas pengelolaan finansial mereka. Akuntabilitas keuangan Rezti's Batik sangat penting untuk kemajuan dalam pengelolaan keuangan. Tidak hanya itu, akuntabilitas keuangan Rezti's Batik sangat penting untuk diperoleh, didanai serta dikelola aktiva untuk sejumlah capaian khusus.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Berisikan penjelasan alur pembahasan skripsi mulai pada bab awal hingga akhir berupa penutup yang meliputi beberapa bab sebagai sistematika pembahasan penelitian:

BAB I Pendahuluan, membahas mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, definisi istilah serta sistematika pembahasan penelitian.

BAB II Kajian Kepustakaan, berisikan pembahasan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian kini serta tujuan teoritis yang terkait dengan judul penelitian.

BAB III Metode Penelitian, berisikan pembahasan mengenai pendekatan, jenis, dan subjek penelitian serta teknik pengumpulan dan analisa data, validitas serta tahap-tahapan penelitian.

BAB IV Penyajian Data dan Analisis, berisikan analisa gambaran objek penelitian, penyajian data serta analisa didalamnya serta pembahasan mengenai penemuan.

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### A. Peneliti Terdahulu

Berisikan rujukan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian, diantaranya.

1. Penelitian Tifani Enno Pradiningtyas dan Fitri Lukiastuti “Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap *Locus Of Control* dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi.”<sup>17</sup>

Tujuan penelitian guna menganalisa faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pada 100 mahasiswa ekonomi perguruan tinggi swasta di Semarang.

Penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan serta sikap keuangan memberikan fokus positif terhadap *Locus of Control* serta perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dengan optimal.

2. Penelitian Fitri Sukmawati dan Alfi Nurfitriani “Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Keuangan Desa”<sup>18</sup>

Penelitian bertujuan guna menguji pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan desa.

Penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, transparansi tidak mempengaruhi pengelolaan keuangan desa namun hanya akuntabilitas

---

<sup>17</sup> Tifani Enno Pradiningtyas dan Fitri Lukiastuti, “Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Locus Of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi” *Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi* Vol. 06, No. 01, 2019. Hal 96-112

<sup>18</sup> Fitri Sukmawati and Alfi Nurfitriani, “Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Keuangan Desa” *Jurnal Ilmiah Bisnis, Pasar, Moda, dan UMKM* Vol. 02, No. 1, Juni 2019.

yang mempengaruhi. Secara simultan, keduanya mempengaruhi pengelolaan keuangan dengan sebanyak 29,2%.

3. Penelitian Bella Eka Cahyani “Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus pada Paguyuban Keramik Dinoyo Malang)”<sup>19</sup>

Penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi serta menjelaskan metode pengelolaan keuangan yang digunakan oleh UMKM kerajinan keramik Paguyuban Keramik Dinoyo di Malang.

Hasilnya menunjukkan bahwa pelaku UMBKM di Paguyuban Keramik Dinoyo di Malang tidak membutuhkan proses mulai dari rencana, pencatatan, laporan serta pengendalian sesuai dengan SAK EMKM.

4. Penelitian Ibnu Ngakil dan M. Elfan Kaukab “Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa di Kabupaten Wonosobo”<sup>20</sup>

Penelitian bertujuan guna menganalisa transparansi serta akuntabilitas pengelolaan desa di Kabupaten Wonosobo.

Hasil penelitian menunjukkan pengelolaan keuangan desa di Kabupaten Wonosobo telah dikelola dengan optimal melalui prioritas pada transparansi serta akuntabilitas.

---

<sup>19</sup> Bela Eka Cahyani, “Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (studi Kasus pada Paguyuban Keramik Dinoyo Malang), *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, Vol 9 No 2, 2021

<sup>20</sup> Ibnu Ngakil and M. Elfan Kaukab, “Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa di Kabupaten Wonosobo” *Jurnal Of Economic, Management, Accounting and Technology* Vol.03, No. 02, Agustus 2020.

5. Penelitian Jeni Wardi dkk yang berjudul Pentingnya Penerapan Pengelolaan Keuangan Bagi UMKM <sup>21</sup> Bertujuan guna menganalisa lebih lanjut mengenai kualitas penting pengelolaan keuangan UMKM untuk membuat bisnis terus maju dan berkembang, sehingga investor yakin untuk berinvestasi dalam bisnis yang ditekuni para pengelola usaha, yang pada gilirannya akan memajukan UMKM itu sendiri.

Penelitian menunjukkan bahwa penerapan pengelolaan keuangan UMKM yang masih buruk dalam hal penggunaan laporan, pencatatan, laporan serta pengendalian kondisi.

6. Penelitian Ivan Faizal dkk “Pengembangangan Sistem Informasi pengelolaan Keuangan bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)”<sup>22</sup>

Penelitian bertujuan untuk menunjukkan peran penting akuntansi dalam kemajuan UMKM. Tetapi masih ditemukan banyak UMKM yang belum memahami signifikansi implementasi akuntansi dalam menyusun laporan keuangan, padahal hal tersebut mempunyai manfaat yang besar bagi para pelaku UMKM secara signifikan.

Hasil penelitian menunjukkan pengembangan sistem informasi akuntansi bagi pelaku UMKM merupakan hal krusial serta layak guna dilaksanakan karena sistem informasi tersebut menambah nilai bagi pelaku UMKM. Sistem yang mencakup beberapa fitur mulai dari pengelolaan

<sup>21</sup> Jeni Wardi, Gusmarila Eka Putri, and Liviawati, “Pentingnya Penerapan Pengelolaan Keuangan Bagi UMKM”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 12 No. 1, (56-62) 2020.

<sup>22</sup> Faizal, Ivan, (dkk), “Pengembangangan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)”, *Jurnal Sistem Komputer dan Informatika*, Vol. 3 No. 2, Desember 2021, Hal 81-86



data akun, pencatatan jurnal umum, serta penyajian buku besar dan neraca saldo. Seluruh fitur tersebut mendorong UMKM melakukan pencatatan serta pengelolaan keuangan dengan optimal. Berdasarkan uji *black box testing*, dimana siswa yang diperoleh telah sesuai dengan kebutuhan pengguna bernilai uji fungsionalitas hingga 100%.

7. Penelitian Karyn Tri Juniaswati dan Isnan Murdiansyah “Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Masjid Sabilillah Kota Malang Berdasarkan ISAK 35”<sup>23</sup>

Tujuan penelitian guna menganalisa akuntabilitas, transparansi serta penerapan ISAK 25 dalam pengelolaan Masjid Sabilillah Kota Malang pada 2021.

Penelitian menunjukkan bahwa Masjid Sabilillah Kota Malang belum sepenuhnya sesuai dengan standar ISAK 35. Disamping itu, ketidaksesuaian dengan persyaratan UU No. 29 tahun 2004 dimana transparansi dalam pengelolaan masih belum terlaksana secara menyeluruh.

8. Penelitian Hari Purwanti dan Anik Yuliati “Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Kediri”<sup>24</sup>

<sup>23</sup> Karyn Tri Juniaswati, and Isnan Murdiansyah, “Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Masjid Sabilillah Kota Malang Berdasarkan ISAK 35”, *Jurnal Akuntansi Syariah*, Vol. 5 No. 01, (2022): 118-135

<sup>24</sup> Hari Purwanti, and Anik Yuliati. “Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Kediri ”*Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)* Vol.6, No. 3, 2022, hal 207-224.

Penelitian bertujuan guna pengujian pengaruh akuntabilitas, transparansi serta kompetensi pada kinerja keuangan UMKM yang berada di Kediri.

Penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif serta signifikan akuntabilitas, transparansi pada kompetensi terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Kediri, hasil tersebut menunjukkan dimana akuntabilitas, transparansi serta kompetensi sangat krusial guna peningkatan kinerja keuangan UMKM yang berada di Kediri.

9. Penelitian Maidiana Astuti Handayani dkk, yang berjudul Pengelolaan Keuangan Bisnis dan UMKM di Desa Balairejo.<sup>25</sup>

Tujuan dari penelitian Maidiana Astuti Handayani dkk, untuk memberikan wawasan serta informasi ibu-ibu KWT guna mengelola keuangan melalui program KWT. Dimana program PKM berupa pelatihan pengelolaan keuangan dengan pemberian beragam tips praktis guna mengelola keuangan.

Hasil dari penelitian diperoleh pelatihan pengelolaan keuangan dapat diterima dengan optimal serta baik oleh peserta di Desa Balairejo, khususnya ibu-ibu KWT. Diharapkan program tersebut dapat berjalan dengan efektif serta efisien guna pengelolaan keuangan serta menghasilkan pendapatan.

---

<sup>25</sup> Maidiana Astuti Handayani (dkk), "Pengelolaan Keuangan Bisnis dan UMKM di Desa Balairejo" *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol.4 No. 1 (Juni 2022) Hal. 01-07

10. Penelitian Tutik Siswanti yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan dan Pola Konsumsi terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga masa Pandemi Covid 19 Warga Perumahan Bekasi Permai, Jawa Barat.<sup>26</sup>

Tujuan penelitian guna pengukuran pengaruh literasi keuangan serta pola konsumsi pada pengelolaan keuangan keluarga.

Kesimpulan penelitian bahwa literasi keuangan secara parsial mempengaruhi signifikan pada pengelolaan keuangan keluarga yang ditunjukkan pada nilai hitung (2,404) > tabel (1,997), serta signifikansi  $0,02 < 0,05$ . Sementara variabel pola konsumsi secara parsial berpengaruh signifikan pada pengelolaan keuangan keluarga dengan nilai hitung (2,717) > tabel (1,997), dan signifikansi  $0,019 < 0,05$ . Terdapat pengaruh simultan pada variabel keuangan serta pola konsumsi pada pengelolaan keuangan keluarga dengan hitung 9,115 > tabel (2,74), serta signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Kemudian penguatan nilai koefisien determinasi 68,7%.

Persamaan penelitian Tutik Siswanti serta peneliti yaitu selaras membahas mengenai pengelolaan keuangan, sementara perbedaan dengan Tutik Siswanti membahas tentang Literasi Keuangan dan Pola Konsumsi Pengelolaan Keuangan. Penelitian peneliti membahas tentang Akuntabilitas Pengelolaan keuangan UMKM. Serta metode pelaksanaan berbeda, apabila Tutik Siswanti mengaplikasikan kuantitatif maka penelitian menggunakan metode kualitatif.

---

<sup>26</sup> Tutik Siswanti, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Pola Konsumsi Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Masa Pandemi Covid 19 Warga Perumahan Bekasi Permai, Bekasi, Jawa Barat," *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurnya* Vol.7, No. 1, (Januari 2022)

Berdasarkan uraian tersebut, kesimpulannya terdapat beragam kesamaan serta penelitian dengan penelitian terdahulu dan kini diantaranya diuraikan sebagai berikut.

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan perbedaan**

No	Identitas Peneliti	Persamaan	Perbedaan
1.	Tifani Enno Pradiningtyas dan Fitri Lukiaastuti, 2019  Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap <i>Locus Of Control</i> dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi	Persamaan penelitian Tifani Enno Pradiningtyas dan Fitri Lukiaastuti dengan penelitian peneliti sama-sama membahas tentang pengelolaan keuangan.	Sedangkan perbedaannya, penelitian Tifano Enno Pradiningtyas dan Fitri Lukiaastuti membahas tentang perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa ekonomi sedangkan penelitian peneliti membahas tentang akuntabilitas pengelolaan keuangan. Serta metode penelitian Tifani Enno Pradiningtyas dan Fitri Lukiaastuti menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan penelitian peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif.
2.	Fitri Sukmawati dan Alfi Nurfitriani, 2019  Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Keuangan Desa	Persamaan penelitian Fitri Sukmawati dan Alfi Nurfitriani dengan penelitian peneliti sama-sama membahas tentang akuntabilitas pengelolaan keuangan.	Perbedaannya penelitian Fitri Sukmawati dan Alfi Nurfitriani membahas tentang pengaruh akuntabilitas pengelolaan keuangan desa sedangkan penelitian peneliti membahas tentang akuntabilitas pengelolaan keuangan UMKM serta metode penelitian yang digunakan berbeda, jika penelitian Fitri Sukmawati dan Alfi Nurfitriani menggunakan pendekatan kuantitatif penelitian

No	Identitas Peneliti	Persamaan	Perbedaan
			peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.
3.	Bela Eka Cahyani, 2020  Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro kecil dan Menengah (Studi Kasus pada Paguyuban Keramik Dinoyo Malang)	Persamaan penelitian dengan peneliti sama sama membahas tentang Pengelola Keuangan serta metodologi penelitian yang digunakan sama sama menggunakan metode kuanlitatif	Perbedaannya, penelitian Bela Eka Cahyani meliti tentang pengelolaan keuangan sedangkan penelitian peneliti membahas tentang akuntabilitas pengelolaan keuangan.
4.	Ibnu Ngakil dan M. Elfan Kaukab, 2020  Transparasi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa di Kabupaten Wonosobo	Persamaan penelitian Ibnu Ngakil dan M. Elfan Kaukab dan penelitian peneliti sama sama membahas tentang akuntabilitas pengelolaan keuangan.	Perbedaannya penelitian Ibnu Ngakil dan M. Elfan Kaukab membahas tentang akuntabilitas pengelolaan keuangan desa sedangkan penelitian peneliti membahas tentang akuntabilitas pengelolaan keuangan UMKM. Serta metode penelitian ini berbeda, jika penelitia Ibnu Ngakil dan M. Elfan Kaukab menggunakan metode kuantitatif deskriptif penelitian peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif.
5.	Jeni Wardi, Gusmarila Putri dan Liviawati, 2020  Pentingnya penerapan pengelolaan keuangan bagi UMKM	Persamaan penelitian Jenis Wardi dan kawan kawan dan penelitian peneliti adalah sama sama membahas tentang pengelolaan keuangan pada usaha mikro kecil menengah. Serta metode penelitian sama sama menggunakan metode kualitatif	Sedangkan perbedaannya adalah penelitian Jeni Wardi dan kawan kawan membahas tentang pentingnya pengelolaan keuangan pada usaha mikro kecil dan menengah sedangkan penelitian peneliti membahas tentang akuntabilitas pengelolaan keuangan usaha mikro kecil dan menengah

No	Identitas Peneliti	Persamaan	Perbedaan
6.	<p>Ivan Faizal, Indra Nanda, Deni Ariestiandy, dan Tia Ernawati, 2021</p> <p>Pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah</p>	<p>Persamaan penelitian Ivan Faizal dan kawan kawan dengan penelitian peneliti adalah sama sama membahas tentang pengelolaan keuangan usaha mikro kecil dan menengah.</p>	<p>Sedangkan perbedaannya penelitian Ivan Faizal dan kawan kawan membahas tentang pengembangan sistem informasi pengelolaan keuangan. Sedangkan penelitian peneliti membahas tentang akuntabilitas pengelolaan keuangan. Serta metodologi penelitiannya berbeda, jika penelitian Ivan Faizal dan kawan kawan menggunakan metode pengembangan. Penelitian peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif.</p>
7.	<p>Karyn Tri Juniaswati dan Isnan Murdiansyah, 2022</p> <p>Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Masjid Sabilillah Kota Malang Berdasarkan ISAK 35</p>	<p>Persamaan penelitian Karyn Tri Juniaswati dengan Isnan dan penelitian peneliti sama sama membahas tentang akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan serta metodologi yang digunakan sama sama menggunakan metode kualitatif.</p>	<p>Sedangkan perbedaan penelitian Karyn Tri Juniaswati dan Isnan Murdiansyah fokus membahas tentang akuntabilitas pengelolaan keuangan berdasarkan ISAK 35. Sedangkan penelitian peneliti lebih fokus pada akuntabilitas pengelolaan keuangan UMKM dan Objek serta lokasi penelitian dan penelitian</p>
8.	<p>Hari Purwanti dan Anik Yulianti, 2022</p> <p>Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Keuangan</p>	<p>Persamaan penelitian Hari Purwanti dan anik Yulianti dengan penelitian peneliti sama sama membahas tentang akuntabilitas keuangan usaha mikro kecil menengah.</p>	<p>Sedangkan perbedaannya penelitian Hari Purwanti dan Anik Yulianti membahas tentang hubungan akuntabilitas, transparansi, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja UMKM sedangkan penelitian peneliti membahas tentang akuntabilitas pengelolaan keuangan usaha mikro kecil</p>

No	Identitas Peneliti	Persamaan	Perbedaan
	UMKM di Kabupaten Kediri.		dan menengah. Serta terdapat perbedaan pada metodologi penelitian. Jika penelitian Hari Purwanti dan Anik Yulianti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif
9.	Maidiana Astuti Handayani dkk 2022  Pengelolaan Keuangan Bisnis dan UMKM di Desa Balairejo	Persamaan penelitian Maidiana dkk, dengan penelitian peneliti adalah sama-sama membahas tentang pengelolaan keuangan.	Sedangkan perbedaanya, penelitian Maidiana Astuti Handayani dkk membahas tentang pengelolaan keuangan Bisnis. Penelitian peneliti membahas tentang Akuntabilitas Pengelolaan keuangan. Serta perbedaan terletak pada metodologi penelitian. Jika penelitian Maidiana Astuti Handayani menggunakan metode Penelitian pengabdian penelitian peneliti menggunakan metode kualitatif.
10.	Tutik Siswanti, 2022  Pengaruh Literasi Keuangan dan Pola Konsumsi terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga masa Pandemi Covid 19 Warga Perumahan Bekasi Permai, Jawa Barat.	Persamaan penelitian Tutik Siswanti dan penelitian peneliti adalah sama-sama membahas tentang pengelolaan keuangan.	Sedangkan perbedaanya, penelitian Tutik Siswanti membahas tentang Literasi Keuangan dan Pola Konsumsi Pengelolaan Keuangan. Penelitian peneliti membahas tentang Akuntabilitas Pengelolaan keuangan UMKM. Serta metode yang digunakan berbeda, jika penelitian Tutik Siswanti menggunakan metode kuantitatif penelitian peneliti menggunakan metode kualitatif.

Sumber: Data yang diatas diolah oleh peneliti



Dari sejumlah jurnal yang direferensikan oleh peneliti untuk perbandingan, semuanya kredibel dan relevan guna referensi penelitian, khususnya terkait dengan akuntabilitas pengelolaan keuangan pada UMKM, dapat diperhatikan perbedaan dalam objek, metode, fokus dan lokasi penelitian. Penelitian ini guna mengeksplorasi bagaimana akuntabilitas pengelolaan keuangan UMKM dan identifikasi hambatan yang dapat terjadi dalam mencapai akuntabilitas tersebut. Penelitian dikarenakan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan berperan signifikan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan pada UMKM.

## **B. Kajian Teori**

Kajian teori mengenai diskusi yang merincikan teori penelitian yang digunakan sebagai landasan penelitian. Diskusi yang lebih rinci serta mendalam guna mendorong perluasan pemahaman peneliti dalam melakukan eksplorasi permasalahan yang dapat dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah serta tujuan penelitian.<sup>27</sup> Studi teori mencakup:

### **1. Pengelolaan Keuangan**

#### **a. Pengelolaan Keuangan**

Pengelolaan keuangan atau dimaknai dan mayoritas disebut sebagai manajemen keuangan yang merujuk pada keseluruhan kegiatan terkait dengan perolehan, pendanaan serta pengelolaan sumber daya keuangan dengan tujuan tertentu. Hal tersebut melibatkan seluruh proses pengaturan aktivitas keuangan dalam sebuah organisasi

---

<sup>27</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, 46

mencakup perencanaan, analisa serta pengendalian terhadap aktivitas keuangan. Tujuan utama pengelolaan keuangan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efisien dan efektif.<sup>28</sup>

Pelaporan keuangan untuk UMKM merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang digunakan guna mengevaluasi kinerja perusahaan. Laporan disusun secara teratur guna memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan.

b. Tujuan Pengelolaan Keuangan

- 1) Tercapainya tujuan dana terkait masa depan.
- 2) Menjaga serta memperluas kekayaan yang dipunyai.
- 3) Pengaturan arus kas baik masuk maupun keluarnya uang
- 4) Mengendalikan dan mengatur risiko
- 5) Manajemen piutang

c. Proses Pengelolaan Keuangan

Analisa keuangan sebagai dasar yang krusial dalam bidang finansial berupa pemberian gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan yang baik saat ini maupun dimasa lampau yang terjadi. Hal tersebut memberikan informasi berharga bagi jajaran manajer perusahaan untuk mengambil keputusan.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Bela Eka Cahyani, "Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (studi Kasus pada Paguyuban Keramik Dinoyo Malang), *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, Vol 9 No 2, 2021

<sup>29</sup> Bela Eka Cahyani, 5.

### 1) Perencanaan (*planning*)

Perencanaan yaitu kegiatan penetapan tujuan organisasi serta penentuan cara terbaik guna mencapai tujuan tertentu. Salah satu aspek perencanaan keuangan adalah merumuskan sasaran keuangan tahunan, jangka panjang serta anggaran keuangan. Penyusunan anggaran bertujuan guna mendukung pelaksanaan fungsi perencanaan serta pengendalian secara efektif<sup>30</sup>

### 2) Pencatatan

Pencatatan merupakan aktivitas mencatat seluruh transaksi keuangan yang terjadi secara kronologis serta tersistemati sebagai bukti terjadinya transaksi. Proses pencatatan dimulai dengan pengumpulan dokumen pendukung transaksi berupa nota, kwitansi, faktur serta sebagainya kemudian direkam dan dijaga didalam jurnal serta diunggah kedalam buku besar.<sup>31</sup>

### 3) Pelaporan

Laporan keuangan merupakan penyajian informasi mengenai posisi keuangan suatu perusahaan dalam kondisi baik atau buruk sebagai salah satu tujuannya guna menyediakan informasi perihal perubahan dalam posisi keuangan perusahaan. hal tersebut berguna bagi pemangku kepentingan dalam mengambil

---

<sup>30</sup> Bela Eka Cahyani, 5.

<sup>31</sup> Bela Eka Cahyani, 5.

keputusan ekonomi, laporan tersebut mencakup evaluasi kinerja serta posisi keuangan.<sup>32</sup>

#### 4) Pengendalian

Proses pengukuran serta evaluasi kinerja aktual dari beragam bagian perusahaan guna kemungkinan perbaikan apabila diperlukan. Pengendalian dilaksanakan guna memastikan bahwa perusahaan dapat mencapai tujuan sesuai ketetapan.<sup>33</sup>

## 2. Akuntabilitas

### a. Pengertian akuntabilitas

Akuntabilitas adalah dasar dari seluruh proses usaha serta efektivitas proses bergantung pada bagaimana pemegang kekuasaan menjelaskan pelaksanaan pertanggungjawaban yang telah dilakukan, baik secara konstitusional maupun hukum. Sebagai sebuah syarat fundamental guna mencegah penyalahgunaan kekuasaan serta memastikan bahwa kekuasaan digunakan guna mencapai tujuan yang lebih luas dengan tingkat efisiensi, efektivitas, kejujuran serta kebijaksanaan paling tinggi.<sup>34</sup>

Akuntabilitas merupakan konsep yang lebih luas daripada stewardship yang merujuk pada pengelolaan aktivitas secara ekonomis dan efisien tanpa kewajiban melakukan pelaporan. Sementara

---

<sup>32</sup> Rofiqoh Anisyah, "Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan pada Usaha Mikro Griya Batik Barata Kabupaten Jember" (Skripsi, UIN KHAS Jember, 2022), 32.

<sup>33</sup> Bela Eka Cahyani, Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (studi Kasus pada Paguyuban Keramik Dinoyo Malang), 6.

<sup>34</sup> Mikael Edowai, Herminawaty Abu Bakar, and Miah Said, "Akuntabilitas & Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah" (Pustaka Almada; 2021) hal 16.

akuntabilitas berkaitan dengan pertanggungjawaban seorang steward pada pemberi amanah.<sup>35</sup>

Menurut Mardiasmo didalam buku Mikael menjelaskan akuntabilitas publik merupakan kewajiban agen guna memberikan tanggungjawab serta pengungkapan seluruh aktivitas dan kegiatan yang ditangani kepada pihak yang memberikan amanah. Adisasmita menjelaskan sebagai sebuah instrument guna mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pertanggungjawaban, fungsi serta misi organisasi. Krina menyatakan sebagai pelibatan pertanggungjawaban pihak pemberi amanah kepada pihak pemberi mandat kemudian menciptakan pengawasan melalui distribusi kekuasaan pada keseluruhan bagian perusahaan<sup>36</sup>

Dengan demikian, akuntabilitas merupakan permintaan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tanggung jawab yang diberikan dengan tingkat profesionalisme dan akuntabilitas tinggi guna pemenuhan harapan konsumen terhadap kinerja optimal.

#### b. Aspek Aspek Akuntabilitas

Ada beberapa Aspek-aspek Akuntabilitas yang diantaranya:

##### 1) Akuntabilitas adalah sebuah hubungan

Keterikatan kedua belah pihak yang saling terikat antara seseorang, kelompok, institusi dengan negara maupun masyarakat.

Pemberi amanah memiliki tanggungjawab untuk mengarahkan

<sup>35</sup> Mardiasmo, Akuntansi sektor publik, (Andi Yogyakarta,2018) hal 27.

<sup>36</sup> Edowai, Bakar, and Said, Akuntabilitas & Transparasi Pengelolaan Keuangan Daerah, 17.

secara memadai, bimbingan serta alokasi sumberdaya sesuai pertanggungjawaban serta fungsi. Disisi lainnya, pihak tersebut yaitu individu, kelompok maupun institusi mempunyai tanggung jawab guna pemenuhan seluruh kewajiban.<sup>37</sup>

Maka didalam akuntabilitas, keterkaitan terjadi antara kedua belah pihak dianggap sebagai hubungan yang bertanggung jawab.

## 2) Akuntabilitas berorientasi pada hasil

Sebuah hasil yang diinginkan berdasarkan akuntabilitas merupakan perilaku individu pemerintah dengan optimal dalam pertanggungjawaban, keadilan serta inovasi yang dimiliki.<sup>38</sup>

Didalam situasi seperti tersebut, tiap individu, organisasi atau institusi mempunyai tanggung jawab atas pelaksanaan pertanggungjawaban dan tugasnya, kemudian melakukan serta berusaha guna tercapainya hasil dengan optimal.

## 3) Akuntabilitas membutuhkan adanya laporan

Laporan kinerja merupakan implementasi konsep akuntabilitas dengan penyusunan laporan, individu maupun sebuah institusi dapat memberi penjelasan atas tindakan dan prestasi yang dicapai, serta memberikan bukti konkret mengenai hasil serta proses yang telah dilaksanakan dengan optimal. Didalam konteks birokrasi, berbentuk akuntabilitas tiap individu yaitu melalui laporan sesuai dasar pada kinerja pekerjaan, sementara dalam

<sup>37</sup> Bevaola Kusumasari, Septianan Dwiputrianti, and Ela Layuk Allo, "Akuntabilitas Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III", (Reka Cetak:2015) hal. 8

<sup>38</sup> Kusumasari, Dwiputrianti, and Ela Layuk Allo, 8.

institusi tercermin dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah atau LAKIP.<sup>39</sup>

4) Akuntabilitas memerlukan konsekuensi

Sebagai bentuk kewajiban yang menyajikan tanggung jawab kemudian diperoleh sebuah konsekuensi sebagai bentuk kewajiban didalamnya, dimana konsekuensi tersebut yaitu berupa hadiah maupun sanksi.<sup>40</sup>

5) Akuntabilitas memperbaiki kinerja

Akuntabilitas mempunyai tujuan utama guna peningkatan kinerja PNS dalam memberi pelayanan masyarakat secara optimal dengan pendekatan akuntabilitas secara proaktif, dimana akuntabilitas diartikan berupa proses serta keterkaitan hubungan terencana guna tercapainya tujuan sesuai ketetapan oleh pihak terkait sejak dari awal, alokasi sumber daya secara tepat guna serta pengevaluasian kinerja. Didalam konteks tersebut, setiap individu didalam kelompok maupun institusi akan diminati pertanggungjawaban dengan aktif dalam proses evaluasi serta fokus pada peningkatan kinerja.<sup>41</sup>

---

<sup>39</sup> Kusumasari, Dwiputrianti, and Ela Layuk Allo, 8.

<sup>40</sup> Kusumasari, Dwiputrianti, and Ela Layuk Allo, 9.

<sup>41</sup> Kusumasari, Dwiputrianti, and Ela Layuk Allo, 9.

### c. Jenis Jenis Akuntabilitas

Akuntabilitas dibedakan menjadi berikut:

#### 1) Akuntabilitas Internal

Berlakunya akuntabilitas pada setiap tingkat organisasi internal penyelenggara pemerintah termasuk negara serta pemerintahan, dimana setiap individu maupun pemangku kepentingan wajib baik perseorangan maupun kelompok, pada tiap tingkatnya wajib mempertanggungjawabkan perkembangan kinerja aktivitas secara rutin atau berkala sesuai kebutuhan pada pihak yang lebih penting di atasnya.<sup>42</sup>

#### 2) Akuntabilitas Eksternal

Akuntabilitas yang merujuk pada kewajiban setiap lembaga negara sebagai sebuah organisasi guna mempertanggungjawabkan seluruh tugas yang telah diterima dan dilaksanakan serta perkembangannya telah mencapai pada pihak eksternal didalam lingkungannya.<sup>43</sup>

### 3. Usaha Mikro Kecil Menengah

#### a. Pengertian UMKM

Berdasarkan konstitusi NKRI Tahun 1945 yang kemudian diperkuat didalam Keputusan MPR No. XVI/MPR-RI/1998 mengenai politik dalam rangka demokrasi ekonomi, penting guna perkuatan usaha mikro, kecil, dan menengah sebagai bagian integral dari ekonomi

<sup>42</sup> Edowai, Bakar, and Said, 21

<sup>43</sup> Edowai, Bakar, and Said, 21



rakyat. Usaha tersebut mempunyai peran, posisi, dan potensi strategis yang esensial dalam menciptakan struktur perekonomian nasional yang lebih seimbang, berkembang, dan adil. Lebih lanjut, UU No. 9 Tahun 1999 menetapkan definisi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), yang kemudian direvisi melalui Undang-Undang Nomor 20 Pasal 1 Tahun 2008 mengenai usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Definisi UMKM saat ini diantaranya: <sup>44</sup>

- 1) Usaha Mikro merupakan entitas usaha produktif yang dimiliki individu maupun badan usaha perseorangan sesuai kriteria yang telah ditetapkan dalam peraturan berlaku.
- 2) Usaha kecil merupakan pada entitas ekonomi produktif yang berdiri secara mandiri kemudian dijalankan oleh individu maupun badan usaha yang tidak terafiliasi sebagai anak perusahaan maupun cabang dari usaha menengah maupun besar, serta pemenuhan standar usaha kecil yang diatur dalam peraturan yang berlaku.
- 3) Usaha menengah merupakan entitas ekonomi produktif yang berdiri secara mandiri dijalankan individu maupun badan usaha yang tidak terafiliasi sebagai anak perusahaan maupun cabang dari usaha kecil maupun besar serta mempunyai jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan yang sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam aturan berlaku. <sup>45</sup>

---

<sup>44</sup> Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Jakarta: Kementian Hukum dan HAM.

<sup>45</sup> Lathifah Hanim, and Noorman, *UMKM & Bentuk Bentuk Usaha*, (UNISSULA PRESS; 2018), hal 7.

b. Karakteristik UMKM

Dalam hal ini, besarnya modal yang dimiliki adalah ukuran kriteria usaha didalam UU UMKM Pasal 6 menjelaskan:

1) Kriteria Usaha Mikro

- a) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau
- b) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000,00

2) Kriteria Usaha Kecil

Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.50.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000 sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000,00

3) Kriteria Usaha Menengah

- a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp, 500.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau

- b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp. 50.000.000.000,00<sup>46</sup>

c. Prespektif UMKM

Berdasarkan perkembanganya, klasifikasi kelompok UMKM diantaranya:

---

<sup>46</sup> Hanim, and Noorman, 13.

- 1) *Livelihood Activities*, sebuah UMKM yang menjadi sumber mata pencaharian atau seringkali dikenal sebagai sektor informal berupa pedagang kaki lima.
- 2) *Micro enterprise*, sebuah UMKM dengan ciri-ciri pengrajinan namun belum sepenuhnya berkembang menjadi sebuah usaha dengan orientasi pada kewirausahaan.
- 3) *Small Dynamic Enterprise*, yaitu usaha mikro kecil menengah dengan menunjukkan semangat berwirausaha serta mampu terlibat dalam pekerjaan kontrak serta ekspor.

*Fast Moving Enterprise*, yaitu jenis usaha yang memiliki semangat kewirausahaan dan berpotensi untuk berkembang menjadi usaha besar.<sup>47</sup>

#### 4. Aplikasi Si Apik

Aplikasi digital guna pencatatan dan pengaturan informasi keuangan yang dirancang guna membantu UMKM dalam melakukan pencatatan dan pembukuan setiap transaksi keuangan mereka. Aplikasi tersebut dapat digunakan untuk mencatat beragam jenis transaksi keuangan baik untuk perseorangan maupun UMKM.

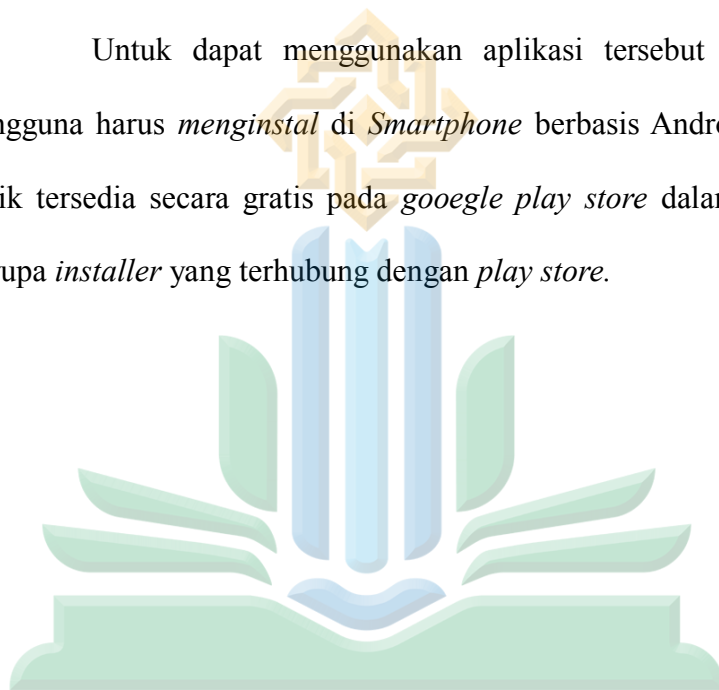
Disamping itu, aplikasi Si Apik menghasilkan laporan keuangan yang lengkap dan akurat termasuk neraca, laba rugi serta saldo laba dan arus kas. Laporan tersebut tersedia dalam format *excel* dan *Portable Document Format* (PDF) guna kemudahan pengguna untuk mengunduh

---

<sup>47</sup> Hanim, and Noorman, 8.

serta mengakses informasi keuangan mereka. Pengguna dapat memilih fitur sektor usaha sesuai dengan kebutuhan masing-masing yang terdiri dari sektor jasa, perdagangan, manufaktur, pertanian, perikanan, dan peternakan. Usaha dengan skala lebih kecil dapat menggunakan fitur Si Apik perorangan atau ultra mikro yang menawarkan fasilitas lebih luas.<sup>48</sup>

Untuk dapat menggunakan aplikasi tersebut terlebih dahulu pengguna harus *menginstal* di *Smartphone* berbasis Android atau IOS. Si Apik tersedia secara gratis pada *google play store* dalam paket program berupa *installer* yang terhubung dengan *play store*.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>48</sup> Yunita Resmi Sari (dkk). "Pedoman Literasi Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Keuangan (SIPIK)" (Jakarta: 2022) hal 14.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan dasar dari cara ilmiah guna memperoleh data guna tujuan tertentu. Sesuai judul diatas, yaitu “Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Rezi’s Batik Desa Tegalsari Kecamatan Ambulu dengan menggunakan teknik dan metode penelitian, yaitu:

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif yang mengacu pada prosedur penelitian guna menghasilkan data deskriptif mengenai individu maupun perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif secara ilmiah berfokus pada beragam metode dan penting dipahami bahwa metode digunakan dengan triangulasi, cerminan upaya guna memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai fenomena didalam penelitian.<sup>49</sup>

Jenis penelitian yaitu deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk menggambarkan dan menyajikan objek sesuai dengan fakta atau keadaan yang diperoleh dalam lapangan, atau sebagaimana yang tercermin dari apa yang diperoleh dalam lapangan.<sup>50</sup> Tujuan penelitian guna memperoleh pemahaman langsung mengenai akuntabilitas pengelolaan keuangan bisnis mikro kecil dan menengah Rezi’s Batik di Desa Tegalsari Kecamatan Ambulu.

##### **B. Lokasi Penelitian**

Pelaksanaan penelitian guna menginformasikan lokasi penelitian yaitu dalam penelitian adalah Rezi’s Batik Desa Tegalsari, Kecamatan Ambulu.

---

<sup>49</sup> Adhi Kusumastuti, and Ahmad Mustami Khiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019)

<sup>50</sup> Djam’an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 22

Peneliti menjadikan Rezti's Batik sebagai objek yang diteliti karena terdapat beberapa pertimbangan yaitu merupakan salah satu perusahaan industry yang sudah terkenal di Kecamatan Ambulu yang sudah mempunyai berbagai macam legalitas dan surat izin dan sekaligus banyak meraih penghargaan. Alasan lain peneliti memilih lokasi tersebut adalah Rezti's Batik mempunyai ciri khas yaitu motif tembakau sebagai *icon* Kabupaten Jember dan pantai sebagai *icon* Kecamatan Ambulu.

Pemilihan informan dilakukan secara *purposive*. Penilaian ini didasarkan pada tingkat pemahaman informan tentang masalah yang dibahas dalam masalah peneliti.

### C. Subjek Penelitian

Dalam bagian ini disajikan jenis serta sumber data termasuk informasi perihal data yang diinginkan, siapa narasumbernya serta bagaimana data akan diperoleh dan disaring guna memastikan kesahihannya.<sup>51</sup> Penelitian menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel sumber data berdasarkan pertimbangan tertentu. Sebagai contoh yaitu individu yang dianggap kompeten maupun memiliki pengetahuan terkait topik penelitian, maupun karena posisinya sebagai pemegang kekuasaan yang memudahkan penelitian guna menyelidiki objek maupun situasi sosial yang menjadi fokus penelitian.

Sumber data serta informasi dalam penelitian serta terdapat pada Rezti's Batik Desa Tegalsari Kecamatan Ambulu yaitu:

---

<sup>51</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN KHAS Jember, 2021), 47

1. Ibu Lestari Kusumawati selaku pemilik Rezti's Batik
2. Bapak Imam Syafi'i selaku pemilik Rezti's Batik
3. Saudari Retno Rahayu selaku bagian administrasi dan bagian pengelolaan keuangan
4. Saudari Dian Nur Mayasari selaku kepala produksi dan bagian pemasaran produk

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penggunaan beragam teknik guna mengumpulkan data dalam penelitian, yakni:

##### **1. Observasi**

Menurut Nasution dalam buku Sugiono sebagai dasar dari seluruh ilmu pengetahuan, dimana para ahli dapat melakukan pekerjaan sesuai data berupa fakta perihal kenyataan dunia yang didapatkan secara langsung melalui observasi.<sup>52</sup>

Observasi merupakan proses kompleks mendetail dan terorganisir mencakup banyak proses biologis serta psikologi; proses krusial dalam observasi yaitu pengamatan dan ingatan. Berbagai peneliti menggunakan cara dan teknik tertentu untuk menghasilkan data dicari. Pengamatan langsung dilakukan peneliti pada UMKM Rezti's Batik di Desa Tegalsari Kecamatan Ambulu.

---

<sup>52</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta: 2013), 237

## 2. Wawancara

Penggunaan wawancara guna mengumpulkan data sebagai teknik apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti mengenai informasi yang akan didapatkan<sup>53</sup>. Wawancara digunakan apabila jika penelitian dilakukan dengan studi pendahuluan guna menemukan permasalahan untuk dianalisa, dan jika jumlah responden yang tidak mencukupi serta mendalam. Sebuah kegiatan dialog dua orang guna pertukaran informasi kemudian data di olah menjadi data yang terstruktur, kemudian menjadi pengetahuan baru bagi peneliti. Metode wawancara digunakan dalam penelitian guna pengumpulan data mengenai akuntabilitas pengelolaan finansial UMKM Rezti's Batik di Desa Tegalsari Kecamatan Ambulu. Peneliti akan memasukkan temuan wawancara ke dalam teori dan peristiwa yang mereka pelajari sebelum sampai pada kesimpulan.

## 3. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data yang krusial. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi terkadang masih tidak dapat dijadikan sebagai penjelasan bahwa terjadi sebuah situasi yang terjadi dalam sebuah lingkungan sosial terkait, sehingga dokumentasi digunakan dalam memberi penguatan data. Disamping itu juga menggambarkan secara umum mengenai latar serta

---

<sup>53</sup> Sugiono, 244.



posisi individu didalam lingkungan guna memberi informasi faktual serta digunakan bersamaan informasi lainnya<sup>54</sup>

Peneliti menggunakan arsip maupu data terkait sejarah mulainya Rezti's Batik, berupa:

- a. Sejarah Rezti's Batik
- b. Visi dan Misi Rezti's Batik
- c. Tujuan Rezti's Batik

#### **E. Analisis Data**

Upaya menganalisa data dari peneliti guna mengerti secara menyeluruh data, seperti teks atau gambar. Proses pengumpulan, interpretasi, dan pelaporan data kualitatif dapat terjadi secara bersamaan. Analisa data melibatkan aturan data, pembagian kedalam unit, pembuatan sketsa, pembentukan pola, pemilihan informasi relevan serta krusial guna dipelajari dan penyusunan kesimpulan guna disampaikan.

Miles dan Huberman dalam buku Hardani menjelaskan analisi terbagi menjadi beberapa alur kegiatan yang bersamaan, diantaranya yaitu pengumpulan, reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan.<sup>55</sup>

##### **1. Pengumpulan Data**

Peneliti menggunakan wawancara terstruktur dan tak struktur untuk pengumpulan data, menunjukkan pada sumber data mengenai apa yang dilakukan dalam penelitian, dan membuat dokumentasi dengan menggunakan arsip maupun data berkaitan pada penelitian Rezti's Batik.

<sup>54</sup> Salim, and Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cipustaka Media: Bandung, 2012), 124.

<sup>55</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), 161

## 2. Reduksi Data

Karena banyaknya data yang diperoleh dari lapangan, peneliti harus mencatat dengan rinci dan teliti. Mengurangi data yaitu membuat rangkuman, pemilihan hal paling penting, berfokus pada hal paling krusial, dan mencari tema serta pola. Reduksi data berupa hasil guna menggambarkan secara jelas serta kemudahan peneliti guna mengumpulkan data tambahan.

## 3. Penyajian Data

Jika disajikan data berbentuk apapun, seperti uraian, diagram, bagan, *flowchart*, serta sebagainya, itu akan menjadi kemudahan guna pemahaman apa yang terjadi serta perencanaan pekerjaan mendatang sesuai apa yang diketahui.

## 4. Penarikan kesimpulan

Miles dan Huberman dalam buku Prof. Dr. Sugiyono menyatakan tahap ketiga analisa dengan pelibatan penarikan simpulan serta verifikasi. Walaupun kesimpulan awal dinyatakan dengan sifat preliminar tetapi dapat berubah seiring dengan ditemukannya bukti yang kuat selama tahap pengumpulan data berikutnya memadai. Namun, jika kesimpulan awal didukung bukti yang valid dan selama penelitian dilakukan lapangan guna pengumpulan data tambahan, maka kesimpulan dapat dianggap kredibel.<sup>56</sup>

---

<sup>56</sup> Sugiyono, 204.

## F. Keabsahan Data

Untuk menguji kredibilitas data, digunakan dua teknik triangulasi yaitu triangulasi teknik atau metode serta triangulasi sumber. Triangulasi teknik digunakan guna perbandingan pernyataan informan dengan elemen lainnya berupa dokumentasi dan laporan keuangan, sedangkan triangulasi sumber digunakan untuk membandingkan hasil wawancara antar narasumber.

## G. Tahap – Tahap Penelitian

### 1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahapan ini peneliti sebelum terjun langsung menuju lapangan dengan menyiapkan proposal sebagai perancangan awal. Penelitian pra lapangan terdiri dari tujuh tahapan, yaitu

#### a. Penyusunan Rancangan Penelitian

Tahapan ini peneliti melakukan penyusunan rancangan dengan mengajukan judul, membuat sistematika, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, dan kemudian membuat prosposal penelitian yang nantinya dipresentasikan.

#### b. Memilih lapangan penelitian

Penelitian didahului dengan pemilihan lokasi penelitian yaitu dalam penelitian dilaksanakan dari pilihan peneliti yaitu Rehti's Batik Desa Tegalsari Kecamatan Ambulu

c. Mengurus perizinan

Sebelum memulai penelitian, kemudian meminta surat permohonan penelitian dari kampus untuk diserahkan pada objek penelitian yaitu Rezti's Batik.

d. Menjajaki dan menilai lapangan

Kemudian, peneliti melakukan penjajakan dan penilaian lapangan guna memahami latar belakang objek penelitian guna membantu pengumpulan data secara nyata.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Tahapan ini berisikan pemilihan informan sesuai kriteria yang ditetapkan oleh peneliti yaitu didalam Rezti's Batik. Diantaranya pemilik Rezti's Batik, Kepala Administrasi, Bagian Pemasaran, Kepala Produksi, Bagian Pengelolaan Keuangan.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Selanjutnya keseluruhan terselesaikan, langkah terakhir adalah mempersiapkan perlengkapan penelitian sebelum menuju pada lokasi penelitian. Perlengkapan ini termasuk alat tulis, kamera, alat perekam suara, dan perangkat video.

g. Persoalan etika penelitian

Dalam tahapan ini, peneli melakukan persiapan diri baik fisik, mental dan psikologis guna penyesuaian diri dengan budaya serta kebiasaan individu didalam Rezti Batik.

### 1) Tahap Pekerjaan Lapangan

Pengumpulan data yang dibutuhkan dan disesuaikan dengan tujuan penelitian dengan teknik seperti observasi, wawancara serta dokumentasi. Peneliti melakukan ini hingga tujuan peneliti dipaparkan dengan detail dan akurat.

### 2) Tahap Analisi Data

Tahapan ini peneliti menggunakan metode analisis data diperoleh selama penelitian. Peneliti menganalisis beberapa data melalui teknik yang dilakukan, kemudian peneliti melaporkan kembali data diperoleh dari penelitian ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALIS**

#### **A. Gambaran Obyek Penelitian**

##### **1. Sekilas Sejarah**

Perusahaan Rezti's Batik merupakan perusahaan yang berangkat dari kegiatan PNPM Mandiri Perkotaan (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat) sebagai kegiatan berupa pemberdayaan masyarakat. Kegiatan tersebut diadakan beberapa kegiatan keterampilan, salah satunya yaitu kegiatan keterampilan membatik. Setelah itu pada tahun 2011 peserta Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat sepakat bahwa kegiatan keterampilan membatik bukan hanya kegiatan pelatihan saja namun juga kegiatan yang dapat menghasilkan pekerjaan.<sup>57</sup>

Kemudian pada tahun 2012 Bapak Imam Syafi'i sebagai koordinator LKM di desa dan Ibu Lestari sepakat untuk memulai mendirikan usaha batik milik pribadi yang awalnya dibiayai oleh pemerintah. Tentu modal yang dipakai bukan lagi dana dari pemerintah melainkan milik pribadi dengan membeli peralatan dan perlengkapan secara berkala. Namun menjadi sebuah tantangan guna memulai usaha di lokasi baru yang dalam artian bukan central batik. Bapak Imam Syafi'i dan Ibu Lestari memulai edukasi pada tamu yang berkunjung agar para masyarakat sekitar dapat memahami dan menghargai proses membatik. Selain itu, agar usaha bapak Imam dan Ibu Lestari dapat berjalan. Dengan seiringnya waktu hingga perusahaan melakukan perekrutan karyawan disekitar lokasi

---

<sup>57</sup> Imam Syafi'i, *Wawancara*, Ambulu 12 Januari 2024

usaha dengan sifat perusahaan yaitu padat karya, dikarenakan dalam proses produksinya secara mayoritas dilaksanakan manual.<sup>58</sup>

Ciri khas motif Rezti's Barik Tegalsari Ambulu secara keseluruhan mengangkat icon jember yaitu tembakau, kakau, kopi, edamame. Motif berdasarkan komoditas unggulan jember. Namun Rezti's batik juga mengangkat ciri khas dari Kecamatan Ambulu yaitu nuansa air dan laut karena Kecamatan Ambulu mempunyai pantai. Hasil simposium budaya pada tahun 2019 Rezti's Batik juga merumuskan motif baru yaitu Pasadeng. Motif tersebut mengambil dari sejarah Kabupaten Jember yang sebelum dikuasi kerajaan majapahit di Kabupaten Jember sudah berdiri Kerajaan Sadeng yang pusat kerajaannya berada di Puger namun wilayahnya Jember dan Bondowoso. Guna memproduksi seluruh produknya digunakan alat serta bahan khusus batik.<sup>59</sup>

## 2. Logo Rezti's Batik

Berikut Logo dari Rezti's Batik Desa Tutul



**Gambar 4.1**

<sup>58</sup> Lestari Kusumawati, *Wawancara*, Ambulu 12 Januari 2024

<sup>59</sup> Imam Syafi'I, *Wawancara*, Ambulu 12 Januari 2024

### 3. Letak Geografis Rezi's Batik

Letak Geografis Rezi's Batik berada di Jalan Argopuro dusun Tutul Desa Tegalsari RT 03 RW 18 Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember.<sup>60</sup>

### 4. Visi dan Misi

#### a. Visi

1. Melestarikan budaya dengan mengembangkan batik sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Jember.
2. Memperkenalkan Batik Jember di Kancah Batik Nasional dan Internasional<sup>61</sup>

#### b. Misi

1. Meningkatkan kualitas dan daya saing yang berpotensi untuk memasuki pasar global.
2. Meningkatkan kualitas SDM karyawan.
3. Memperluas jaringan kerja dengan lembaga sekolah untuk mendidik tenaga terampil dan produktif
4. Berbagi ilmu dan informasi tentang pengetahuan dengan sesama pengrajin Batik
5. Aktif memperkenalkan dan memasarkan batik melalui pameran
6. Menyiapkan tempat produksi yang sesuai dengan Standart Keselamatan dan Kesehatan (Sk3)<sup>62</sup>

<sup>60</sup> Dian Nur Mayasari, *Wawancara*, Ambulu 12 Januari 2024

<sup>61</sup> Imam Syafi'i, *Wawancara*, Ambulu 12 Januari 2024

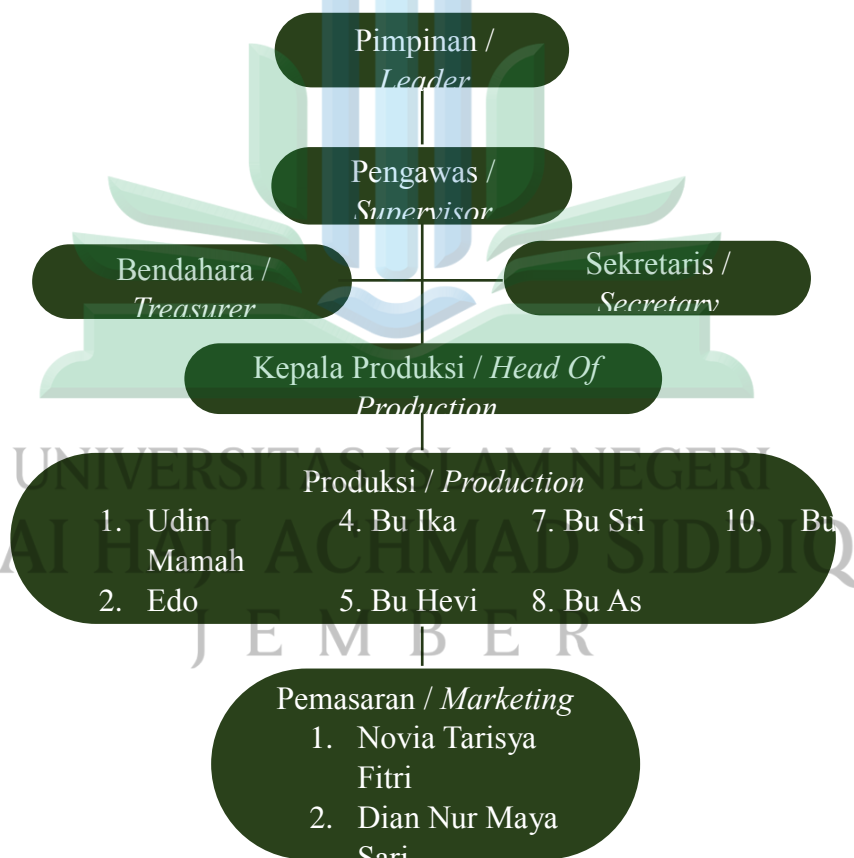
<sup>62</sup> Lestari Kusumawati, *Wawancara*, Ambulu 12 Januari 2024.



## 5. Struktur Organisasi Rezti's Batik

Secara garis besar struktur organisasi Rezti's Batik dapat dibidang realtif sederhana. Walaupun begitu, struktur organisasi didalamnya telah memenuhi *Manpower Loading* melalui pengaturan sumber daya manusia kedalam setiap bagian yang membutuhkan porsi seimbang dengan beban kerja. Dampak konkret dari stuktur organisasi perusahaan yaitu terdapat garis besar perintah dan struktur organisasi yang terdefinisi optimal, kemungkinan tiap karyawan bekerjasama guna mencapai tujuan.

**Gambar 4.2**



**Sumber Gambar: Rezti's Batik**

Saat ini Rezt's Batik mempunyai 20 orang karyawan sebagai pekerja dengan pembagian tugas berikut:

a. Pimpinan / Leader:

- 1) Pemimpin perusahaan guna perusahaan berjalan optimal dan baik
- 2) Penanggungjawab keseluruhan kegiatan terkait perusahaan
- 3) Menentukan kebijakan dan mengambil keputusan

b. Pengawas

- 1) Mengawasi seluruh kinerja karyawan Rezt's batik
- 2) Melaporkan seluruh kejadian kepada pimpinan
- 3) *Quality control* terhadap barang yang akan di serahkan atau dijual ke customer.

c. Bendahara

- 1) Menjalankan transaksi usaha perusahaan
- 2) Mengawasi kegiatan keuangan perusahaan
- 3) Menyusun laporan terkait aktivitas keuangan perusahaan

d. Sekretaris

- 1) Membantu pimpinan dalam melaksanakan tugas tugas harian batik rutin maupun khusus.
- 2) Mencatat semua perkembangan dan peningkatan citra perusahaan.
- 3) Mengadmitrasikan dokumen perusahaan

e. Kepala Produksi

- 1) Bertanggung jawab serta pengawas pelaksanaan proses produksi mulai bahan baku hingga produk yang telah jadi
- 2) Penjaga serta mengawasi guna kesesuaian mutu dan bahan baku didalam proses serta barang sesuai standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan
- 3) Penanggungjawab mesin produksi untuk dirawat
- 4) Dapat berkoordinasi dengan bagian lain yang berkaitan dengan keberlangsungan produksi
- 5) Memastikan pesanan untuk terselesaikan sesuai deadline kesepakatan dengan pelanggan.

f. Bagian Produksi

- 1) Melakukan aktivitas produksi batik mulai dari menggambar pola, mencanting, mewarnai, penguncian dan packing.
- 2) Membuat batik sesuai dengan pesanan

g. Bagian Pemasaran

- 1) Menangani manajemen pemasaran
- 2) Menghasilkan dan mempromosikan produk
- 3) Mengawasi serta mengelola sosial media<sup>63</sup>

## 6. Pencapaian Rezi's Batik

Pencapaian Rezi's Batik dari tahun ketahun yaitu mendapatkan beberapa legalitas diantaranya:

---

<sup>63</sup> Lestari Kusumawati, *Wawancara*, Ambulu 12 Januari 2024

- 1) Balai Besar Kerajinan dan Batik untuk dapat diakui sebagai Batik Indonesia di Batik Tulis mereka.
- 2) Sertifikat Halal Rezi's Batik
- 3) Sertifikat Merek (*Brand Certificate*)
- 4) Surat Pencatatan Ciptaan
- 5) NIB (Nomor Induk Berusaha)
- 6) IUMKM (Izin Usaha Mikro Kecil Menengah)<sup>64</sup>

Selain beberapa legalitas yang diperoleh, Rezi's Batik juga menerima beberapa penghargaan diantaranya:

- a) Penghargaan tahun 2016 untuk kepedulian terhadap disabilitas dalam rangka hari penyandang disabilitas internasional 2017 dari SAPDA *Institute* (Pusat Advokasi Penyandang Disabilitas dan Anak) Jogjakarta.
- b) Penghargaan 2018 untuk UKM Pemerhati kearifan budaya local dan kepedulian terhadap penyandang disabilitas dari SBCTV.
- c) Juara 1 lomba Desain Logo Batik Jember 2021 dalam rangka menyambut HUT ke- 76 Kemerdekaan RI tahun 2021.
- d) Penghargaan Industri Hijau Tahun 2021 menerapkan Prinsip Industri Hijau Level 4.<sup>65</sup>

## **B. Penyajian Data dan Analisis**

Penyajian data merupakan tahap informasi terkumpul dari penelitian dipaparkan sesuai dengan fokus masalah dan analisis data terkait.

<sup>64</sup> Imam Syafi'I, *Wawancara*, Ambulu 12 Januari 2024

<sup>65</sup> Lestari Kusumawati, *Wawancara*, Ambulu 12 Januari 2024

Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini memanfaatkan metode pengumpulan data observasional dan temuannya dikaitkan dengan fokus penelitian.

### **1. Pengelolaan keuangan yang diterapkan di Rezti's Batik**

Manajemen keuangan mencakup beberapa indikator seperti perencanaan, pencatatan, laporan serta pengendalian keuangan, kualitas pengelolaan keuangan yang baik berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dan daya saingnya.<sup>66</sup> Kemudian, pengelolaan keuangan turut melibatkan pengupayaan pemimpin guna mengarahkan staf keuangan untuk menjalankan fungsi manajemen seperti perencanaan, pencatatan, laporan serta pengendalian.

Pengelolaan keuangan serta pengembangan bisnis menjadi krusial bagi pemilik UMKM guna mengelola keuangan dengan transparan serta akurat sehingga berdampak positif terhadap bisnisnya.<sup>67</sup> Apabila semua pengusaha bisa melakukan hal ini, mereka mungkin bisa mengubah usaha kecil menjadi perusahaan menengah bahkan besar.

Menurut Ibu Lestari Kusumawati selaku pemilik atau *owner* pada Rezti's Batik pada tanggal 13 Maret 2024 menyatakan bahwa.

“Pada Rezti's Batik sudah bisa dibilang cukup sesuai dengan standar akuntansi. Pencatatan pada Rezti's Batik selain sudah menggunakan aplikasi Si Apik juga menggunakan Excel untuk

---

<sup>66</sup> Agus Dwi Cahya, Abdul Aziz Suryadi and Sherfina Tabatibi Evany “Pengelolaan Keuangan dan Strategi Promosi pada UMKM Peci batik Jogokariyan Yogyakarta”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, Vol 6 No 6, 2022

<sup>67</sup> Muhammad Sabiq Hilal Al Falil, Reza Muhammad Rizqi, and Nova Aditya Ananda “Pengelolaan Keuangan dan Pengembangan Usaha pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi kasus pada UMKM Madu Hutan Lestari Sumbawa)”, *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol 2 No 129, 2019

pencatatan pekerjaannya serta juga masih menggunakan buku manual seperti buku warung untuk jaga jaga jika ada kerusakan pada komputer atau *device* perusahaan seperti tahun sebelumnya”.<sup>68</sup>

Hasil wawancara menunjukkan bahwasanya pengelolaan keuangan pada Reztis Batik ini dilakukan dengan pencatatan pelaporan modern. Pada aplikasi Si apik akan otomatis terlampir laporan keuangan pada setiap bulan atau pada setiap periode yang diinginkan serta masih terjadinya pencatatan dan pelaporan ganda.

Menurut bapak Imam Syafi'i selaku pengawas serta juga termasuk pemilik atau *Owner* Reztis Batik pada 13 Maret 2024 menyatakan.

“Pengelolaan keuangan pada Reztis batik ini jika dulu pada awal membangun usaha ini masih menggunakan manual, namun pada saat ini sudah berjalan kurang lebih dua tahun saya dan istri mengikuti komunitas dan memperbarui keuangan dengan mengikuti Binaan Bank Indonesia yang pada tiga bulan sekali kami harus melaporkan pada pihak Bank Indonesia yang aplikasinya bisa di sebut aplikasi Si Apik”.<sup>69</sup>

Hasil wawancara menunjukkan bahwasanya pengelolaan keuangan pada Reztis Batik ini sudah memperbaharui sistem pengelolaan keuangannya sehingga pada saat ini Reztis Batik sudah menggunakan aplikasi SiApik yang di keluarkan BI khusus bagi UMKM.

Menurut Ibu Retno Rahayu selaku bagian administrasi dan bagian pengelolaan keuangan pada tanggal 13 Maret 2024 menyatakan bahwa.

“Pada Reztis Batik sudah menggunakan Excel dan Aplikasi SiApik dari Bank Indonesia, jadi ada dua pencatatan keluar masuk transaksi bisa lihat di catatan excel dan untuk laporan laba rugi, neraca dan laporan keuangan lainnya melihat Aplikasi Si Apik”.<sup>70</sup>

<sup>68</sup> Lestari Kusumawati, *Wawancara*, Ambulu, 13 Maret 2024.

<sup>69</sup> Imam Syafi'I, *Wawancara*, Ambulu 12 Januari 2024

<sup>70</sup> Retno Rahayu, *Wawancara*, Ambulu 13 Maret 2024

Hasil wawancara menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang ada pada Rehti's Batik ini sudah menggunakan pencatatan yang ada di excel dan menggunakan Aplikasi Si Apik untuk mengetahui laporan keuangannya.

Terdapat proses pengelolaan keuangan diantaranya:

a. Perencanaan

Kegiatan guna menetapkan tujuan organisasi serta memilih metode terbaik untuk tercapainya tujuan. Langkah tersebut diperoleh rencana berjangka panjang, pendek serta menengah. Persiapan anggaran adalah proses yang membantu untuk menjalankan fungsi perencanaan dan pengendalian secara efektif.

Menurut Bapak Imam Syafi'i pengawas serta pemilik atau *owner* Rehti's Batik pada tanggal 12 Januari 2024 menyatakan bahwa.

“Perencanaan yang ada di Rehti's Batik sebenarnya, basic kami bukan orang orang bisnis hanya mengalir mengikuti arus mana yang harus dikerjakan. Berkat bimbingan dari Bank Indonesia harus mengenal aplikasi Si apik dan sebagainya itu, kemudian pengadaan kementerian hijau kita harus bisa mengestimasi seluruh kebutuhan sehari hari yang dipakai”.<sup>71</sup>

Selaras dengan Ibu Lestari Kusumawati selaku pemilik atau *owner* Rehti's Batik pada tanggal 13 Maret 2024 yang menyatakan bahwa.

“Perencanaan yang ada di Rehti's Batik ini mengalir tergantung dengan pesanan. Cuma biasanya kita tetap mempunyai target

---

<sup>71</sup> Imam Syafi'I, wawancara, Ambulu, 12 Januari 2024

dalam sekian waktu harus dapat memproduksi beberapa pcs batik”.<sup>72</sup>

Selaras dengan Ibu Dian Nur Mayasari selaku kepala produksi dan bagian pemasaran pada tanggal 12 Januari 2024 menyatakan bahwa.

“Perencanaan pada rezti’s batik melihat pada pesanan, jika pesanan banyak maka untuk belanja akan banyak juga begitupun sebaliknya”.<sup>73</sup>

Jadi hasil wawancara diatas menjelaskan bahwa perencanaan pada Rezti’s Batik ini melihat pada segi pesanan terlebih dahulu yang mana strategi tersebut guna pengelolaan keuangan optimal sehingga usahanya berjalan dengan lancar serta terus berkembang.

b. Pencatatan

Proses kegiatan pencatatan transaksi keuangan yang terjadi melalui cara mencatat dengan logis serta tersistematis sebagai tanda-tanda terjadinya transaksi tersebut.

Menurut Ibu Lestari Kusumawati selaku pemilik Rezti’s Batik pada tanggal 13 Maret beliau menjelaskan bahwa.

“Untuk pencatatan pada Rezti’s Batik terdapat sendiri yang mencatat pekerjaan masing masing orang dalam buku, dan ada yang mencatat keluar masuk transaksi pada excel”.<sup>74</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Retno Rahayu selaku bagian administrasi pada tanggal 13 Maret 2024 menyatakan bahwa.

---

<sup>72</sup> Lestari Kusumawati, *wawancara*, Ambulu 13 Maret 2024

<sup>73</sup> Dian Nur Mayasari, *wawancara*, Ambulu, 12 Januari 2024

<sup>74</sup> Lestari Kusumawati, *wawancara*, Ambulu 13 Maret 2024



“Untuk pencatan sudah menggunakan aplikasi excel dan aplikasi si apik dari Bank Indonesia untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah”.<sup>75</sup>

Begitu juga Ibu Dian Nur Mayasari mengatakan hal senada pada tanggal 12 Januari 2024 selaku Kepala Produksi dan bagian pemasaran bahwasanya.

“Untuk pencatatan pada Rezi’s batik sudah menggunakan aplikasi Excel dan manual untuk mencatat pekerjaan masing masing karyawan dan hanya dibuat jaga jaga jika terdapat kerusakan pada *device* yang digunakan”.<sup>76</sup>

Jadi hasil wawancara diatas menjelaskan bahwasanya pencatatan pada Rezi’s Batik menggunakan Aplikasi Excel dan SiApik serta menggunakan catatan manual hanya pada bidang terkait guna antisipasi terjadinya hal tidak diinginkan pada *device*.

#### c. Pelaporan

Laporan keuangan merupakan sarana informasi guna menggambarkan kondisi finansial sebuah perusahaan baik positif maupun negatif. Selain itu, laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang digunakan oleh pemakai laporan keuangan dalam membantu pengambilan keputusan.

Menurut Ibu Lestari Kusumawati selaku pemilik atau *owner* Rezi’s Batik pada tanggal 13 Maret 2024 beliau mengatakan bahwasannya.

“Pelaporan yang ada pada Rezi’s Batik dari dua tahun lalu berkat pelatihan dari Bank Indonesia, kami sudah bisa membuat

<sup>75</sup> Retno Rahayu, *Wawancara*, Ambulu, 13 Maret 2024

<sup>76</sup> Dian Nur Mayasari, *Wawancara*, Ambulu, 12 Januari 2024

laporan keuangan seperti arus kas, neraca, laba rugi dan laporan keuangan lainnya dengan menggunakan aplikasi SiApik”.<sup>77</sup>

Selaras dengan Bapak Imam Syafi’I selaku pengawas dan pemilik Rezti’s Batik pada tanggal 12 Januari 2024 beliau mengatakan bahwasanya.

“Pelaporan keuangan yang ada di Rezti’s Batik sudah ada pada aplikasi SiApik dan sudah lengkap, serta buat kami sudah cukup bagus, belum tentu untuk akuntan”.<sup>78</sup>

Selaras dengan Ibu Retno Rahayu selaku bagian administrasi pada tanggal 13 Maret 2024 menjelaskan bahwa.

“Untuk pelaporannya pada Rezti’s Batik ini dilaporkan dengan menggunakan aplikasi SiApik dan menggunakan Aplikasi Excel, dan tidak sampai di bukukan hanya tersimpan pada device saja”.

Jadi hasil wawancara diatas menjelaskan bahwasanya pada Rezti’s Batik terkait dengan pelaporan keuangan sudah bisa melaporkan dengan menunjukkan laporan keuangan lengkap seperti laba rugi, arus kas serta lainnya dengan aplikasi SiApik dari Bank Indonesia yang di desain khusus untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Namun Rezti’s Batik ini menggunakan aplikasi SiApik masih dapat dibidang baru untuk konsumsi perusahaan maka dari itu selain pencatatan pada Si Apik Ibu Lestari juga mensiasati untuk mencatat menggunakan Excel dan manual seperti buku warung untuk mencatat pekerjaan masing masing karyawan.

---

<sup>77</sup> Lestari Kusumawati, *Wawancara*, Ambulu, 13 Maret 2024

<sup>78</sup> Imam Syafi’I, *Wawancara*, Ambulu, 12 Januari 2024

#### d. Pengendalian

Pengendalian adalah proses pengukuran serta evaluasi kinerja sebenarnya pada tiap departemen dalam suatu perusahaan untuk dapat dilakukan perbaikan sesuai keperluan. Serta memastikan bahwa perusahaan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Ibu Lestari Kusumawati *owner* Rezti's Batik pada tanggal 13 Maret 2024 beliau menjelaskan bahwasanya.

“Untuk pengendalian pada Rezti's Batik lebih kepada pengontrolan bahan baku, serta bahan pendukung seperti air, penggunaan sumberdaya alam dan penggunaan energi listrik dicatat karena untuk industry hijau, serta untuk pengontrolan laporan keuangan saya kroscek setiap bulannya”.<sup>79</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Retno Rahayu selaku bagian administrasi pada tanggal 13 Maret 2024 mengatakan bahwasannya.

“Pengendalian yang ada di Rezti's Batik ini lebih ke pengontrolan bahan karena kami mempertahankan industry hijau dan kami mempunyai penghargaan industry hijau level 4. Selain itu pengontrolan bagaimana usaha tetap berjalan dengan baik”.<sup>80</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Dian Nur Mayasari pada tanggal 12 Januari 2024 selaku kepala produksi dan bagian pemasaran menjelaskan bahwasanya.

“Pengendalian pada Rezti's Batik ini lebih kepada bagaimana usaha tetap berjalan dengan baik. Jadi untuk pengendalian pada Rezti's Batik ini bagaimana bahan baku dan bahan pendukung tidak sampai kosong dan kehabisan”.<sup>81</sup>

<sup>79</sup> Lestari Kusumawati, *Wawancara*, Ambulu, 13 Maret 2024

<sup>80</sup> Retno Rahayu, *Wawancara*, Ambulu 13 Maret 2024

<sup>81</sup> Dian Nur Mayasari, *Wawancara*, Ambulu, 12 Januari 2024

Jadi hasil wawancara diatas menjelaskan bahwasannya pengendalian yang ada di Rezti's Batik ini berfokus pada kontrol keuangan tiap pembelian maupun kebutuhan tidak kosong. Pengendalian tersebut agar bahan baku dan bahan pendukung lainnya tidak sampai kosong maupun habis jika hendak proses produksi.

Dari wawancara diketahui bahwa pengelolaan keuangan di Rezti's Batik dalam penerapan sudah menggunakan pencatatan dan pelaporan keuangan yang modern. Pada pencatatan masih terdapat pencatatan ganda dimana untuk excel dan manual dibuat konsumsi perusahaan dan hasil laporan keuangan dari SiApik dibaut untuk laporan setiap tiga bulan sekali kepada Bank Indonesia. Untuk pengendalian dan perencanaan masih mengikuti arus pesanan. Terdapat 4 proses pengelolaan keuangan pada Rezti's Batik diantaranya: perencanaan, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian. Dengan kondisi yang sudah di paparkan diatas Rezti's Batik dapat mengembangkan usahanya dengan baik.

## **2. Akuntabilitas pengelolaan keuangan di Rezti's Batik**

Akuntabilitas melampaui konsep *stewardship* yang menekankan pada pengelolaan ekonomis serta efisien tanpa kewajiban pelaporan, sementara akuntabilitas berfokus pada tanggung jawab *steward* pada pemberi tanggung jawab.<sup>82</sup> Mengenai akuntabilitas arahnya pada pengupayaan untuk mempertimbangkan sistem internal organisasi

---

<sup>82</sup> Mardiasmo, 27

berdasarkan aspek profesionalisme dan hubungan eksternal yang mengarah pada akuntabilitas sosial dan politik.

Menurut Bapak Imam Syafi'i selaku pemilik dan pengawas Rezi's Batik pada tanggal 12 Januari 2024 beliau menyatakan.

“Akuntabilitas yang ada di Rezi's ini umumnya menjadi alat ukur untuk membentuk laporan keuangan dan bahan untuk evaluasi kepada pihak yang bekerja di Rezi's Batik. Untuk informasi laporan keuangan hanya dilaporkan dari bagian administrasi ke pemilik atau Owner yaitu ibu Lestari serta untuk setiap tiga bulan sekali dilaporkan kepada pihak Bank Indonesia”.<sup>83</sup>

Menurut Ibu Lestari Kusumawati sebagai pemilik atau owner pada Rezi's Batik pada 13 Maret 2024 menyatakan.

“Akuntabilitas pengelolaan keuangan pada Rezi's Batik dapat dipertanggung jawabkan. Meskipun pencatatan dan pelaporannya masih ganda”.<sup>84</sup>

Menurut Ibu Retno Rahayu sebagai bagian administrasi pada tanggal 13 Maret 2024 menyatakan bahwa.

”Akuntabilitas pengelolaan yang ada pada Resti's Batik dapat dipertanggung jawakan meskipun masih dalam binaan menurut saya sudah bagus bisa mengeluarkan laporan keuangan secara keseluruhan lewat aplikasi SiApik dan dapat meringankan tugas saya sebagai bagian administrasi”.<sup>85</sup>

Dari hasil wawancara kesimpulannya untuk akuntabilitas pengelolaan keuangan Rezi's Batik dapat dipertanggungjawaban pengelolaan keuangannya.

Dalam akuntabilitas terdapat beberapa aspek akuntabilitas antara lain:

<sup>83</sup> Imam Syafi'I, *Wawancara*, Ambulu, 12 Januari 2024.

<sup>84</sup> Lestari Kusumawati, *Wawancara*, Ambulu, 13 Maret 2024

<sup>85</sup> Retno Rahayu, *Wawancara*, Ambulu 13 Maret 2024

a. Akuntabilitas adalah sebagai hubungan

Hubungan yaitu interaksi antara individu, kelompok, atau institusi dengan negara dan masyarakat. Pemberi kewenangan bertanggung jawab menyediakan arahan secara memadai, bimbingan, dan alokasi sumber daya sesuai tugas dan fungsi mereka. Kemudian setiap aspek bertanggung jawab guna pemenuhan seluruh kewajiban.<sup>86</sup>

Menurut Ibu Lestari Kusumawati sebagai pemilik atau *owner* Rezti's Batik beliau menyatakan bahwa.

“Akuntabilitas adalah sebagai hubungan lebih kepada bagaimana bentuk tanggung jawab, arahan dan bimbingan serta tugasnya masing masing”.<sup>87</sup>

Menurut Bapak Imam Syafi'i selaku pengawas serta pemilik Rezti's Batik pada tanggal 12 Januari 2024 beliau menyatakan bahwa.

“Akuntabilitas adalah sebagai hubungan yang ada di Rezti's Batik ini bagaimana karyawan dapat melaksanakan tugas, fungsi dan kewajibannya masing masing serta kami sebagai atasan bagaimana untuk memberikan arahan serta bimbingan mengingat kami memperkerjakan karyawan yang belum ada basic sama sekali. Maka dari itu penting bagi kami untuk memberikan bimbingan khususnya pada bidang membatik ini”.<sup>88</sup>

Menurut Ibu Dian Nur Mayasari selaku bagian produksi serta pemasaran pada tanggal 12 Januari 2024 beliau menyatakan bahwa.

“Akuntabilitas adalah sebuah hubungan bagaimana karyawan memiliki tanggung jawab yang lebih serta bagaimana atasan memberikan arahan dan bimbingan kepada bawahannya”.<sup>89</sup>

<sup>86</sup> Bevaola Kusumasari, Setiana Dwiputrianti, and Ela Layuk Allo, 8.

<sup>87</sup> Lestari Kusumawati, *wawancara*, Ambulu, 13 Maret 2024

<sup>88</sup> Imam Syafi'i, *wawancara*, Ambulu, 12 Januari 2024.

<sup>89</sup> Dian Nur Mayasari, *Wawancara*, Ambulu 12 Januari 2024.

Dari hasil wawancara diatas menjelaskan bahwasanya akuntabilitas merupakan hubungan Rezti's Batik lebih mendalam guna bimbingan serta arahan kepada para pekerja dan bagaimana para pekerja atau karyawan dapat bertanggung jawab dalam tugas dan kewajibannya masing masing untuk alokasi sumber daya sesuai tugas serta fungsi.

b. Akuntabilitas berorientasi pada hasil

Harapan hasil akuntabilitas yaitu perilaku aparat pemerintahan yang bertanggung jawab, adil serta inovatif.<sup>90</sup> Pada dasarnya, setiap individu, kelompok maupun institusi harus bertanggung jawab atas pelaksanaan tanggung jawab dan tugasnya, serta selalu bertindak dan berusaha untuk mencapai hasil yang optimal.

Menurut Bapak Imam Syafi'I selaku pengawas sekaligus pemilik atau *owner* Rezti's Batik pada tanggal 12 Januari 2024 menyatakan bahwa.

“Akuntabilitas berorientasi pada hasil yang ada pada Rezti's Batik lebih kepada tanggung jawab perusahaan kepada para karyawan serta para karyawan dituntut untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya agar dapat mencapai tujuan yang telah disepakati.”<sup>91</sup>

Menurut Ibu Lestari Kusumawati selaku pemilik Rezti's Batik pada tanggal 13 Maret 2024 menjelaskan bahwa.

“Akuntabilitas berorientasi pada hasil kalau di Rezti's Batik lebih kedalam target dan tuntutan agar para pekerja dapat memenuhi target sesuai dengan pesanan dan dituntut dalam

<sup>90</sup> Kusumasari, Dwiputrianti, and Ela Layuk Allo,8.

<sup>91</sup> Imam Syafi'I, *Wawancara*, Ambulu, 12 Januari 2024.

hasil agar sebuah pesanan yang diterima oleh pelanggan memuaskan. Namun tak hanya itu tentu yang terpenting dapat mencapai tujuan bersama”.<sup>92</sup>

Menurut Ibu Dian Nur Mayasari selaku bagian produksi serta pemasaran pada tanggal 12 Januari 2024 menyatakan bahwa.

“Akuntabilitas yang berorientasi pada hasil yang ada di Reztis Batik ini hanya pada target dan bagaimana para pekerja dalam melaksanakan tanggung jawab, tugas dan fungsi sebagaimana mestinya”.<sup>93</sup>

Jadi hasil wawancara diatas memaparkan bahwasanya pada Reztis Batik untuk akuntabilitas yang berorientasi pada hasil lebih kepada tanggung jawab seorang karyawan dalam melaksanakan tugas dan fungsi sebagaimana mestinya agar dapat mencapai tujuan bersama. Selain itu juga bagaimana bentuk tanggung jawab perusahaan kepada para karyawan yang ada di Reztis Batik sehingga karyawan dapat memberikan kontribusi optimal.

c. Akuntabilitas membutuhkan adanya laporan

Laporan kinerja merupakan perwakilan akuntabilitas. Penyusunan laporan kinerja, individu maupun entitas guna penjelasan tindakan dan pencapaian, serta memberikan bukti nyata dari proses yang telah dilalui. Dalam konteks birokrasi, akuntabilitas individu tercermin dalam laporan berdasarkan kontrak kerja, sementara bagi institusi, hal tersebut tercermin dalam laporan akuntabilitas kinerja entitas pemerintahan.<sup>94</sup>

<sup>92</sup> Lestari Kusumawati, *Wawancara*, Ambulu, 13 Maret 2024.

<sup>93</sup> Dian Nur Mayasari, *wawancara*, Ambulu, 12 Januari 2024.

<sup>94</sup> Kusumasari, Dwiputrianti, and Ela Layuk Allo, 8.



Menurut bapak Imam Syafi'i selaku pengawas dan pemilik Rezi's Batik pada tanggal 12 Januari 2024 beliau menyatakan bahwa.

“Pada Rezi's Batik ini sangat diperlukan laporan keuangan agar dapat mengetahui segala macam pengeluaran yang keluar dan keuangan yang masuk yang dimana nantinya keuangan tersebut dapat mendukung keberlangsungan perusahaan Rezi's Batik ini”.<sup>95</sup>

Menurut Ibu Lestari Kusumawati selaku pemilik atau *owner* Rezi's Batik pada tanggal 13 Maret 2024 beliau menyatakan.

“Dalam akuntabilitas membutuhkan laporan yang dimana sangat penting untuk keberlangsungan perusahaan. Selain itu juga untuk mengetahui siklus keuangan perusahaan”.<sup>96</sup>

Menurut Ibu Retno Rahayu selaku bagian administrasi pada tanggal 12 Januari 2024 menyatakan bahwa.

“Pada Rezi's Batik ini akuntabilitas memerlukan laporan dimana dapat digunakan untuk melihat siklus keuangan pada suatu perusahaan, agar nantinya dapat mengetahui pengeluaran dan pemasukan yang ada di perusahaan tersebut dan sebagai bahan evaluasi”.<sup>97</sup>

Jadi hasil wawancara diatas memaparkan bahwasanya dalam akuntabilitas memerlukan laporan dimana untuk mengetahui siklus keuangan yang ada di perusahaan tersebut serta agar mengetahui lebih rinci terkait dengan keluar masuknya keuangan dan sebagai bahan evaluasi kinerja karyawan.

---

<sup>95</sup> Imam Syafi'I, *Wawancara*, Ambulu, 12 Januari 2024.

<sup>96</sup> Lestari Kusumawati, *Wawancara*, Ambulu, 13 Maret 2024.

<sup>97</sup> Retno Rahayu, *wawancara*, Ambulu, 12 Januari 2024.

d. Akuntabilitas memerlukan kosekuensi

Kewajiban guna menunjukkan pertanggungjawaban sebagai hasil kosekuensi berupa penghargaan maupun sanksi, yaitu akuntabilitas.<sup>98</sup>

Menurut Bapak Imam Syafi'i selaku pengawas dan pemilik Rezti's Batik pada tanggal 12 Januari 2024 beliau menyatakan bahwa.

“Pada Rezti's Batik akuntabilitas memerlukan kosekuensi dimana setiap tindakan memang memerlukan kosekuensi. Pada Rezti's Batik terkait dengan kosekuensi yang ditawarkan kepada seluruh karyawan dan disepakati bersama”.<sup>99</sup>

Menurut Ibu Lestari Kusumawati selaku pemilik Rezti's Batik pada tanggal 13 Maret 2024 menyatakan bahwa.

“Pada Rezti's Batik kosekuensi sangat perlu karena merupakan salah satu factor dalam peningkatan kinerja karyawan. Dalam hal ini kosekuensi yang diberikan ditawarkan terlebih dahulu kepada seluruh karyawan yang kemudian disepakati bersama”.<sup>100</sup>

Menurut Ibu Dian Nur Mayasari selaku kepala produksi dan pemasaran pada tanggal 12 Januari 2024 menyatakan bahwa.

“Akuntabilitas memerlukan kosekuensi dimana pada perusahaan ini kosekuensi yang didapat sangatlah fleksibel. Kosekuensi yang dimaksud fleksibel itu kita sebagai karyawan memutuskan sendiri yang nantinya dimusyawarahkan dan disepakati. Tidak hanya itu kita juga bisa mendapatkan *reward* atau hadiah. Semua itu tidak lain hanya untuk penunjang semangat para karyawan”.<sup>101</sup>

Jadi hasil wawancara diatas menjelaskan bahwasanya akuntabilitas perlu adanya kosekuensi supaya para pekerja dapat

<sup>98</sup> Kusumasari, Dwiputrianti, and Ella Layuk Allo, 9.

<sup>99</sup> Imam Syafi'i, *Wawancara*, Ambulu, 12 Januari 2024.

<sup>100</sup> Lestari Kusumawati, *Wawancara*, Ambulu, 13 Januari 2024.

<sup>101</sup> Dian Nur Mayasari, *Wawancara*, Ambulu, 12 Januari 2024.

bertanggung jawab atas pekerjaan yang telah diberikan. Tak hanya itu kosekuensi yang diberikan oleh Rezti's Batik dapat meningkatkan kinerja para pekerja atau karyawan.

e. Akuntabilitas memperbaiki kinerja

Tujuan utama dari akuntabilitas guna peningkatan kinerja PNS dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan pendekatan akuntabilitas secara proaktif, akuntabilitas diartikan sebagai proses serta hubungan yang direncanakan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan sejak awal, alokasi sumber daya secara tepat serta evaluasi kinerja. Dalam konteks tersebut, setiap individu didalam kelompok maupun institusi akan diminati pertanggungjawaban dengan aktif dalam proses evaluasi serta fokus pada peningkatan kinerja.<sup>102</sup>

Menurut Bapak Imam Syafi'i selaku pengawas dan pemilik Rezti's Batik pada tanggal 12 Januari 2024 menyatakan bahwa.

“Akuntabilitas memperbaiki kinerja pada Rezti's Batik ini lebih kepada tanggung jawab setiap karyawan yang nantinya dapat dievaluasi setiap kinerja yang dilakukan. Tak hanya itu selain melakukan evaluasi pada Rezti's Batik ini juga akan memberikan dampingan secara penuh”.<sup>103</sup>

Menurut Ibu Lestari Kusumawati selaku pemilik Rezti's Batik pada tanggal 13 Maret 2024 beliau menyatakan bahwa.

“Pada Rezti's Batik ini terkait dengan akuntabilitas memperbaiki kinerja dimana setiap usaha memerlukan evaluasi yang nantinya dapat memicu perkembangan suatu usaha”.<sup>104</sup>

<sup>102</sup> Kusumasari, Dwiputrianti, and Ella Layuk Allo, 9.

<sup>103</sup> Imam Syafi'i, *wawancara*, Ambulu, 12 Januari 2024.

<sup>104</sup> Lestari Kusumawati, *wawancara*, Ambulu, 13 Maret 2024.

Menurut Ibu Dian Nur Mayasari selaku kepala produksi dan bagian pemasaran pada tanggal 12 Januari 2024 menyatakan bahwa.

“Rezti’s Batik ini dalam akuntabilitas memperbaiki kinerja dimana dalam setiap pertanggung jawaban tentu terdapat evaluasi yang bersifat membangun dan untuk mengembangkan usaha supaya usaha tersebut dapat berjalan dengan baik baik dan berkembang dengan baik pula”.<sup>105</sup>

Jadi hasil wawancara diatas memaparkan bahwa akuntabilitas memperbaiki kinerja dimana pada Rezti’s Batik ini setiap pertanggung jawaban diperlukan evaluasi setiap kinerja yang dilakukan supaya dapat menjalankan dan mengembangkan usaha dengan baik.

### C. Pembahasan Temuan

#### 1. Pengelolaan Keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Rezti’s Batik.

Pengelolaan keuangan dan pengembangan usaha yaitu hal krusial bagi pemilik UMKM. Bisnis UMKM dimanan finansial dikelola setra diinformasikan dengan transparan serta akurat yang berdampak positif pada bisnis UMKM.<sup>106</sup>

Berdasarkan hasil wawancara pengelolaan keuangan yang ada pada Rezti’s Batik ini sudah menggunakan pencatatan yang ada di excel dan menggunakan aplikasi SiApik untuk mengetahui laporan keuanganya

Berdasarkan hasil observasi untuk pengelola keuangan baik dari segi pencatatan maupun pelaporan masih menggunakan beberapa versi

<sup>105</sup> Dian Nur Mayasari, *wawancara*, Ambulu, 12 Januari 2024.

<sup>106</sup> Muhammad Sabiq Hilal Al Falil, Reza Muhammad Rizqi, and Nova Aditya Ananda “Pengelolaan Keuangan dan Pengembangan Usaha pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi kasus pada UMKM Madu Hutan Lestari Sumbawa)”, *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol 2 No 129, 2019

pencatatan, sehingga pada rezti's batik ini masih belum mempunyai satu versi pencatatan yang tetap. Serta terkait dengan transparansinya masih kurang.

Jadi kesimpulannya pengelolaan keuangan pada Rezti's batik ini dalam pencatatan dan pelaporannya masih belum menggunakan 1 pencatatan dan pelaporan. Serta terkait dengan transparansinya masih kurang.

#### a. Perencanaan

Berdasarkan teori Formualasi aksi terinci guna tercapainya tujuan terkait yaitu aktivitas manajemen perencanaan (*planning*). Hal tersebut diperlukan guna penetapan tujuan serta identifikasi metode guna mencapai sasaran. Sebagai contoh yaitu perusahaan guna penetapan sasaran dalam peningkatan keuntungan jangka pendek serta panjang melalui peningkatan kualitas produk secara keseluruhan<sup>107</sup>

Berdasarkan hasil wawancara mejelaskan bahwasanya perencanaan yang ada pada Rezti's Batik hanya sebatas perencanaan sesuai dengan pesanan, dalam artian perencanaan pada Rezti's Batik ini hanya mengalir saja tanpa adanya *planning* untuk jangka panjang ataupun jangka pendek.

Berdasarkan observasi perencanaan pada Rezti's Batik ini lebih fokus keadalam beberapa permintaan pelanggan atau pesanan yang telah di terima. Rezti's Batik sangat mengutamakan kepuasan

<sup>107</sup> Maryannem. Mowen, Don R. Hansen, and Dan L. Heitger, Dasar- Dasar Akuntansi Manajemen Edisi 5 (Jakarta: Salempa Empat, 2019), 5.

pelanggan. Namun pada hasil observasi ditemukan bahwa Rehti's batik ini melakukan pelatihan kepada setiap karyawan karyawan baru untuk dapat menyamakan kriteria-kriteria yang sudah di terapkan di Rehti's Batik.

Jadi kesimpulannya pada Rehti's Batik ini terkait dengan perencanaan masih belum bisa di laksanakan secara maksimal dalam perencanaan jangka pendek atau jangka panjang.

b. Pencatatan

Berdasarkan teori Pencatatan adalah kegiatan pencatatan transaksi keuangan yang telah terjadi dengan cara mencatat secara logis dan sistematis sebagai tanda-tanda terjadinya transaksi tersebut.<sup>108</sup>

Berdasarkan hasil wawancara pencatatan pad Rehti's Barik menggunakan aplikasi Excel dan SiApik serta menggunakan catatan manual hanya pad bidang tertentu untuk mengantisipasi terjadinya hal hal yang tidak di inginkan pada *device*.

Sedangkan dilapangan pencatatan laporan keuangan dicatat dengan beberapa versi diantara terdapat manual, excel dan aplikasi SiApik, yang dimana pencatatan manual hanya pada catatan pekerjaan karyawan serta masih belum dibukukan.

Jadi kesimpulanya pencatatan yang dilakukan Rehti's Batik terdapat pencatatan berbagai versi tergantung untuk siapa. Jika catatan

---

<sup>108</sup> Bela Eka Cahyani, 5.

excel untuk perusahaan, Laporan SiApik untuk Bank Indonesia dan Manual untuk karyawan.

c. Pelaporan

Berdasarkan teori Pelaporan keuangan merupakan segala proses yang berkaitan dengan penyediaan informasi keuangan suatu perusahaan. *Statement Of Financial Accounting Concepts* menyatakan tujuan dari pelaporan keuangan tidak hanya mencakup isi dari suatu laporan keuangan, melainkan untuk memberikan informasi keuangan yang bermanfaat bagi investor, investor potensial, dan kreditor dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit.<sup>109</sup>

Berdasarkan wawancara menjelaskan bahwasanya pada Rezi's Batik ini sudah dapat menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan dengan menggunakan aplikasi Si Apik. Aplikasi SiApik tersebut merupakan aplikasi yang telah didesain oleh Bank Indonesia khusus untuk Usaha Mikro Kecil Menengah.

Berdasarkan observasi pelaporan keuangan yang ada di Rezi's Batik ini menggunakan beberapa versi yang salah satunya adalah aplikasi SiApik. Perusahaan menggunakan tiga versi di antara adalah pencatatan kerja karyawan manual, pencatatan keuangan pada excel serta pencatatan keuangan menggunakan aplikasi SiApik. Dimana pencatatan kerja manual digunakan untuk pembayaran karyawan atau gaji karyawan yang menggunakan sistem borongan, kemudian

---

<sup>109</sup> Sukmawati Suka mulja, Analisis laporan Laporan keuangan (Jarkarta: Andi dan BPFE, 2019), 20.

pencatatan dengan menggunakan aplikasi excel untuk mencatat seluruh pengeluaran dan pemasukan yang ada di perusahaan tersebut. Sedangkan pencatatan menggunakan aplikasi SiApik untuk mencatat seluruh transaksi yang nantinya dapat mengeluarkan laporan keuangan yang tujuannya untuk pelaporan setiap tiga bulan sekali pada Bank Indonesia.

Jadi kesimpulan pelaporan keuangan pada Reztis Batik penyediaan informasi masih belum maksimal karena pada Reztis Batik masih menggunakan pelaporan yang banyak versi. Sehingga akan banyak menimbulkan informasi keuangan yang bias.

#### d. Pengendalian

Berdasarkan teori aktivitas manjerial guna pengawasan implementasi rencana serta perbaikan yang dibutuhkan yaitu pengendalian, dimana tercapai melalui perbandingan kinerja secara aktual melalui kinerja yang diharapkan. Informasi digunakan guna evaluasi maupun perbaikan langkah yang diambil kedalam mengimplementasikan sebuah rencana.<sup>110</sup>

Berdasarkan wawancara pengendalian pada Reztis Batik ini hanya pada pengendalian stock bahan baku agar tidak sampai telat atau kosong serta pengendalian terkait dengan pengelolaan keuangan.

Berdasarkan observasi pengendalian pada Reztis Batik lebih kepada pengontrolan bahan yang akan digunakan untuk membuat

<sup>110</sup> Mowen, Hansen, and Heitger, Dasar-Dasar Akuntansi Manajemen Edisi 5 (Jakarta: Salempa Empat, 2019), 5.



supaya tidak telat dan tidak kehabisan. Jadi untuk mengendalikan supaya usaha tetap berjalan dengan lancar tidak sampai kehabisan dan bagaimana supaya sumber daya alam dan energi listrik yang dikeluarkan hemat. Serta pengendalian dilakukan untuk mengevaluasi apa saja yang kurang dan nantinya akan dilakukan proses perbaikan.

Jadi kesimpulannya pada Rezti's Batik ini pengendalian tidak hanya pada bahan baku dan pengelolaan keuangan saja, namun juga pada kinerja para karyawan agar kualitas batik yang dihasilkan dapat menjanjikan dan memuaskan pelanggan.

## **2. Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Rezti's Batik.**

Akuntabilitas melampaui *stewardship* yang menekankan pada pengelolaan aktivitas dengan efisiensi ekonomis tanpa harus memberik laporan, sementara akuntabilitas berfokus pada pertanggungjawaban *steward* pada pemberi tanggung jawab.<sup>111</sup>

Berdasarkan wawancara akuntabilitas pada Rezti's Batik akuntabilitas pengelola keuangan dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan observasi akuntabilitas yang ada pada Rezti' batik akuntabilitas pengelola keuangannya masih belum dapat dipertanggungjawabkan seluruhnya, karena dalam pencatatan masih menggunakan beberapa versi pencatatan dan pelaporan. Namun terkait terkait dengan pertanggungjawaban karyawan kepada atasan biasanya jika

---

<sup>111</sup> Mardiasmo, 27.

terjadi kesalahan di musyawarahkan terlebih dahulu dan disepakati bersama sama.

Berdasarkan teori akuntabilitas adalah prinsip yang mendorong pemerintahan untuk berintang dengan integras, transparasi, dan kejujuran dalam menjalankan tugas tugasnya. Hal ini penting dalam menjaga kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah dan memastikan bahwa pemerintah bekerja untuk kepentingan masyarakat yang mereka layani. Selain itu, akuntabilitas juga merupakan alat penting dalam mencegah penyalahgunaan kekuasaan dan korupsi dalam pemerintah.<sup>112</sup>

Berdasarkan wawancara pada Rehti's Batik akuntabilitas pengelolaan keuangan dapat di pertanggungjawabkan secara optimal.

Berdasarkan observasi akuntabilitas pengelolaan keuangan dapat dipertanggungjawabkan secara optimal serta pada Rehti's Batik ini sangat mementingkan kepuasan pelanggan dalam segi contoh pelayanan kepada pembeli dan kualitas produk yang sangat dijaga

Jadi kesimpulanya akuntabilitas pada Rehti's Batik ini masih belum dapat dipertanggungjawabkan dengan baik karena terdapat bebetapa versi dalam pencatatan dan pelaporan keuangan. Serta pada Rehti's Batik ini sangat mementingkan pada kepuasan pelanggan dan pelayanan pada pelanggan.

---

<sup>112</sup> Fauzan, Nina sa'idah Fitiyah, and Muh hamdi Zain, "*Biokrasi dan Publik Governance*" (YogyakartaIstana: Agency, 2024) hal 107.

a. Akuntabilitas adalah sebuah hubungan

Hubungan merupakan sebuah interaksi antara individu/kelompok/institusi dengan negara dan masyarakat. Pemberi kewenangan bertugas memberi arahan, bimbingan, dan mengalokasikan sumber daya sesuai dengan tugas dan fungsinya. Disamping itu interaksi pihak individu, kelompok maupun institusi bertanggung jawab memenuhi semua kewajiban. Sehingga, dalam konteks akuntabilitas, hubungan yang terjadi adalah keterkaitan yang bertanggung jawab antara kedua belah pihak<sup>113</sup>

Berdasarkan hasil wawancara akuntabilitas adalah sebuah hubungan pada Rezi's Batik ini lebih kearah memberikan bimbingan atau arahan kepada para pekerja atau karyawan, serta bagaimana karyawan dapat bertanggung jawab dalam tugas dan kewajibanya masing masing untuk alokasi sumber daya sesuai tugas serta fungsinya.

Berdasarkan hasil observasi akuntabilitas merupakan hubungan menuju pertanggungjawaban perihal atasan memberi arahan, bimbingan serta alokasi sumber daya sesuai tugas serta fungsi.

Jadi kesimpulanya akuntabilitas adalah hubungan pada Rezi's Batik disini dapat dikatakan sudah sesuai dengan teori.

---

<sup>113</sup> Bevaola Kusumasari, Septiana Dwiputrianti, And Ela Layuk Allo, "Akuntabilitas Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III", (Reka Cetak:2015) hal 8.

b. Akuntabilitas berorientasi pada hasil

Berdasarkan teori hasil diperoleh dari akuntabilitas yaitu perilaku aparat pemerintahan yang bertanggungjawab, berkeadilan serta inovatif. Maksudnya, setiap individu dan pihak terkait wajib bertanggungjawab guna melaksanakan tugas serta kewajibannya, dan bertindak dan berupaya guna memberi kontribusi guna pencapaian hasil secara maksimal<sup>114</sup>

Berdasarkan hasil wawancara akuntabilitas berorientasi pada hasil lebih kepada tanggung jawab seorang karyawan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagaimana mestinya agar dapat mencapai tujuan bersama. Selain itu juga bagaimana bentuk tanggung jawab perusahaan kepada karyawan yang ada pada Rezi's Batik sehingga karyawan dapat memberikan kontribusi yang maksimal

Berdasarkan observasi akuntabilitas berorientasi pada hasil dimana para karyawan dituntut dan ditargetkan untuk hasil yang sesuai dengan standart perusahaan atau sesuai dengan permintaan pelanggan.

Jadi kesimpulannya akuntabilitas berorientasi pada hasil yang ada di Rezi's Batik terdapat kesesuaian terhadap teori diatas, dimana pada Rezi's Batik para karyawan dituntut untuk bertanggungjawab atas pekerjaannya serta dituntut untuk hasil yang sesuai dengan kriteria perusahaan.

---

<sup>114</sup> Bevaola Kusumasari, Septiana Dwiputrianti, And Ela Layuk Allo,8.

c. Akuntabilitas membutuhkan adanya laporan

Berdasarkan teori Laporan kinerja merupakan manifestasi dari akuntabilitas. Melalui penyampaian laporan kinerja yaitu mampu memberi penjelasan hasil dan tindakan yang dilaksanakan individu/kelompok/institusi, serta pemberian bukti konkret dari proses yang terlaksana. Dalam konteks birokrasi, akuntabilitas bagi tiap individu tercermin dalam laporan sesuai kontrak kerja, sementara untuk institusi, hal tersebut tercermin dalam laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.<sup>115</sup>

Berdasarkan hasil wawancara akuntabilitas memerlukan adanya laporan digunakan untuk mengetahui siklus keuangan dan mengetahui lebih rinci terkait dengan keluar masuknya keuangan serta sebagai bahan evaluasi kinerja karyawan.

Berdasarkan observasi akuntabilitas memerlukan laporan dimana Resti's Batik dalam melaporkan keuangannya mempunyai tiga versi, dimana pencatatan pekerjaan ditulis secara manual, laporan keluar masuk serta transaksi dicatat dengan menggunakan excel dan pencatatan yang ada di aplikasi SiApik. Namun semua itu masih belum ada yang dibukukan.

Jadi kesimpulannya akuntabilitas memerlukan adanya laporan pada Resti's Batik terdapat tidak kesesuaian dalam pencatatan dan pelaporan karena pada Resti's Batik ini mempunyai beberapa versi

---

<sup>115</sup> Bevaola Kusumasari, Septiana Dwiputrianti, And Ela Layuk Allo,8.

pencatatan dan pelaporan dimana pencatatan dan pelaporan tersebut akan menimbulkan praduga yang sangat bias.

d. Akuntabilitas memerlukan kosekuensi

Berdasarkan Teori Akuntabilitas merupakan sebuah kewajiban yang menunjukkan pertanggungjawaban kemudian memberikan sebuah hasil kosekuensi, dimana kosekuensi merupakan penghargaan maupun sebuah sanksi.<sup>116</sup>

Berdasarkan hasil wawancara akuntabilitas memerlukan kosekuensi supaya para pekerja dapat bertanggung jawab atas pekerjaan yang telah diberikan. Tak hanya itu kosekuensi diberikan oleh perusahaan agar adapat meningkatkan kinerja para karyawan.

Berdasarkan observasi akuntabilitas memerlukan kosekuensi pada Rehti's Batik lebih kedalam tawaran yang mana untuk kosekuensi kesalahan ditawarkan terlebih dahulu dan nantinya akan disepakati bersama sama. Dapat diketahui pada Rehti's Batik ini untuk kosekuensi kesalahan tidak langsung ditetapkan dan sudah ada aturan tertulis namun setiap ada kejadian dimusyawarahkan bersama dan disepakati bersama pula.

Jadi kesimpulanya akuntabilitas memerlukan kosekuensi dimana pada Rehti's Batik kosekuensi yang diambil diperlukan adanya musyawarah yang kemudian disepakati bersama untuk mendapatkan hasil kosekuensi sesuai dengan situasi yang diperlukan. Selain

---

<sup>116</sup> Bevaola Kusumasari, Septiana Dwiputrianti, And Ela Layuk Allo,9.

kosekuensi terdapat penghargaan, dimana penghargaan tersebut didapatkan jika mendapatkan pesanan atau prospek besar.

e. Akuntabilitas memperbaiki kinerja

Tujuan utama sesuai teori akuntabilitas yaitu peningkatan kinerja PNS guna pemberian layanan kepada masyarakat. Pendekatan akuntabilitas digunakan adalah yang proaktif, akuntabilitas yaitu keterikatan hubungan serta proses terencana guna tercapainya sesuai dengan ketetapan, menempatkan setiap sumber daya pada posisi-posisi yang sesuai dengan kapabilitasnya, serta evaluasi kinerja secara menyeluruh dan rutin. Maksudnya, setiap dari individu, kelompok maupun institusi wajib bertanggung jawab dengan aktif pada proses pelaksanaan evaluasi serta berorientasi pada peningkatan kinerja secara optimal.<sup>117</sup>

Berdasarkan hasil wawancara akuntabilitas memperbaiki kinerja dimana pada Rezi's Batik ini setiap melaksanakan kegiatan pertanggung jawaban diperlukan evaluasi setiap kinerja yang dilakukan supaya dapat menjalankan dan mengembangkan usaha dengan baik

Berdasarkan observasi akuntabilitas memperbaiki kinerja dimana pada Rezi's Batik ini lebih kearah untuk mengadakan evaluasi kinerja untuk meningkatkan kinerja karyawan selain itu Rezi's Batik ini mengadakan semacam pelatihan.

<sup>117</sup> Bevaola Kusumasari, Septiana Dwiputrianti, And Ela Layuk Allo,9.

Jadi kesimpulanya akuntabilitas memperbaiki kinerja pada Rezi's Batik diperlukan evaluasi, dimana setiap kinerja dan pelatihan wajib dilaksanakan guna mencapai apa yang telah ditetapkan sebelumnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian serta pembahasan penelitian didapatkan sebuah kesimpulan dari penelitian yaitu:

##### 1. Pengelolaan keuangan pada Reztis Batik

Guna pengelolaan keuangan pada Reztis Batik dalam pencatatan dan pelaporannya belum dapat menggunakan satu pencatatan. Dimana terdapat tiga versi pencatatan yaitu pencatatan pekerjaan karyawan yang dicatat menggunakan manual seperti buku warung, pencatatan menggunakan excel untuk konsumsi perusahaan dan pencatatan menggunakan aplikasi SiApik yang dapat mengeluarkan laporan keuangan yang dimana untuk dilaporkan kepada Bank Indonesia setiap tiga bulan sekali.

##### a. Perencanaan

Untuk perencanaan pengelolaan keuangan pada Reztis Batik belum dapat dilaksanakan secara maksimal, karena dalam perencanaan pada Reztis Batik masih mengikuti arus pesanan dan mengalir saja.

##### b. Pencatatan

Dalam pencatatan laporan keuangan Reztis Batik masih menggunakan beberapa versi dan masih belum menggunakan satu versi pencatatan karena terdapat tuntutan oleh Bank Indonesia untuk melaporkan laporan keuangannya setiap tiga bulan sekali.

c. Pelaporan

Pelaporan keuangan pada Rezi's Batik penyediaan informasinya masih belum maksimal karena pada Rezi's Batik masih menggunakan pelaporan yang berbagai macam versi tergantung untuk siapa informasi keuangannya akan disampaikan, sehingga akan banyak menimbulkan informasi keuangan yang bias.

d. Pengendalian

Pengendalian pada Rezi's Batik ini terjadi hanya pada pengendalian supaya bahan baku dalam pembuatan batik tidak telat/kosong serta kepada pengelolaan keuangan. Namun, juga pada kinerja karyawan agar kualitas yang dihasilkan sesuai dengan kriteria perusahaan dan dapat membuat pelanggan merasakan kepuasan.

2. Akuntabilitas pengelolaan keuangan pada Rezi's Batik

Akuntabilitas pengelolaan keuangan Rezi's Batik dengan pencatatan dan pelaporan keuangan berbagai versi dan masih belum dapat dipertanggungjawabkan dengan baik. Serta pada Rezi's Batik ini sangat mementingkan tentang kepuasan pelanggan dan pelayanan pada pelanggan.

a. Akuntabilitas adalah sebuah hubungan

Akuntabilitas adalah sebuah hubungan pada Rezi's Batik lebih kearah bagaimana memberikan arahan, bimbingan serta tanggungjawab serta mengalokasikan sumberdaya sesuai dengan tugas serta fungsinya

b. Akuntabilitas berorientasi pada hasil

Akuntabilitas berorientasi pada hasil terdapat pada Rezi's Batik dituntut untuk bertanggungjawab atas pekerjaan atau tanggungjawab yang telah diberikan dan dituntut untuk hasil secara optimal.

c. Akuntabilitas memerlukan adanya laporan

Akuntabilitas memerlukan adanya laporan dapat menimbulkan praduga/ pertanyaan. Karena pada Rezi's Batik ini menggunakan tiga versi pencatatan tergantung untuk siapa laporan keuangan itu akan dikonsumsi.

d. Akuntabilitas memerlukan kosekuensi

Akuntabilitas memerlukan kosekuensi dimana pada Rezi's Batik ini terdapat musyawarah untuk menemukan kosekuensi yang akan diambil jika terdapat pekerja atau karyawan yang melakukan kesalahan. Serta penghargaan jika terdapat pesanan atau proyek yang besar.

e. Akuntabilitas memperbaiki kinerja

Akuntabilitas memperbaiki kinerja dimana pada Rezi's Batik ini diperlukan adanya evaluasi serta mengadakan pelatihan untuk memperbaiki kinerja para karyawan. Serta pertanggungjawaban setiap kinerja karyawan.

## B. Saran

Saran yang disampaikan peneliti merupakan sebuah harapan untuk Reztis Batik terkait dengan akuntabilitas pengelolaan keuangan menggunakan satu versi pencatatan yang di anggap sudah dapat mencakup semua agar tidak timbul pertanyaan dan praduga terkait dengan pengelolaan keuangan yang ada di Reztis Batik, agar dapat mempertanggungjawabkan dengan baik dan benar. Diharapkan perencanaan pengelolaan keuangannya dapat menentukan keuntungan untuk jangka pendek atau jangka panjang.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Rukyatul. “Akuntansi Pengelolaan Keuangan Berdasarkan ISAK 35 di Masjid Baytul Amal Gebang Panti Jembr.” Skripsi, UIN KHAS Jember, 2023
- Al Falil, Muhammad Sabiq, Rizqi, Reza Muhammad, and Ananda, Nova Aditya. “Pengelolaan Keuangan dan Pengembangan Usaha pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (studi kasus pada UMKM Madu Hutan Lestari Sumbawa)” *Jurnal Manageman dan Bisnis*, Vol. 2 No. 129, (2019)
- Anisyah, Rofiqoh. “Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Mikro Griya Batik BARata Kabupaten Jember.” Skripsi, UIN Khas Jember, 2022.
- Anggraeni, Novi. “Analisis Transparasi, Akuntabilitas, dan responbititas dalam Keuangan Dana Desa dalam Keuangan Dana Desa (Studi Kasus pada Desa Karang Paiton Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember thn 2022/2023)” Skripsi, UIN KHAS Jember 2023.
- Afriansyah, Berlian, Meriana, and Paddery. “Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus di Kabupaten Rejang Lebong).” *Jurnal Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu ekonomi Muhammadiyah Patopo*, Vol. 08 No. 02 (2022) hal. 68-78
- Afkarina, Sahila Izza. “Akuntabilitas dan Transparasi Laporan Keuangan Masjid BAitul Muttaqin Dusun Seloagung Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi” Skripsi, UIN KHAS Jember, 2023
- Cahyani, Bela Eka. “Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro kecil dan Menengah (studi Kasus Pada Paguyunban Keramil Dinoyo Malang)” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, Vol.09 No. 2 (2021)
- Cahya, Agus Dwi, Suryadi, Abdul Aziz, And Evany, Sherfina Tabatibi. “Pengelolaan Keuangan dan Strategi Promosi pada UMKM Peci Batik Jogokariyan Yogyakarta” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, Vol 6, (2022)
- Edowai, Mikael, Herminawaty Abubakar and Miah Said. *Akuntabilitas & Transparasi Pengelolaan Keuangan Daerah*. Sulawesi Selatan: CV Berkah Utami, 2021.
- Farida. “Pengaruh Akuntabilitas dan Transparasi Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM dengan Biaya Operasional Sebagai Variabel Pemoderasi” *Jurnal Ilmu dan Riser Akuntansi*, Vol. 02 No. 08 (2023): 1-18
- Fauzan, Fitiyah, Nina sa'idah and Zain Muh hamdi. *Biokrasi dan Publik Governance*. Yogyakarta: Istana Agency, 2024

- Fatwitawati, Reni. "Pengelolaan Keuangan bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan kota Pekanbaru" *Jurnal Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat* Vol. 01 (2018): 225-229
- Faizal, Ivan. Indra Nanda, Deni Ariestiandy, Tia Ernawati. "Pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)." *Jurnal Sistem Komputer dan Informatika*, Vol. 03 No. 02 (Desember 2021) Hal: 81-86 DOI: 10.30865/json.v3i2.3590
- Hanim, Latifah, and Noorman. *UMKM & Bentuk-bentuk Usaha*. Universitas Islam Sultan Agung: UNISSULA PRESS, 2018
- Handayani, Maidiana, Emi Suwarni, Yusra Fernando, Fitri, Febrian Eko, Saputa and Fitri. "Pengelolaan Keuangan Bisnis dan UMKM di Desa Balirejo" *Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol. 04 No. 01 (Juni 2022): 01-07
- Hardani. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020
- Holilullah. "Akuntabilitas dan Transparansi Pelaporan Dana Bantuan Operasional (BOS) di MTS Satu Atap Salafiyah Al-Royyan Kecamatan Mumbusari Kabupaten Jember Tahun 2018." Skripsi. IAIN Jember, 2019
- Indradi, Sjamsiar Sj. *Akuntabilitas Konsep dan Implementasi*. Universitas Muhammadiyah Malang: UMM Press, 2020.
- Juniaswaru, KarynTri, and Isnan Murdiansyah. "Akuntabilitas Pengelolaan keuangan Masjid Sabilillah Kota Malang Berdasarkan ISAK 35" *Jurnal Akuntansi Syariah*, Vol. 05 No. 01, (2022) hal. 118-135 DOI: 10.21043/aktsar.v5i1.15273
- Jember, IAIN. *Pedoman penulisan karya tulis ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press, 2020
- Kusumastudi, Adhi, and Ahmad Mustamil Khoiron. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarono Pressindo, 2019
- Kusuma, Bevaola, Septiana Dwiputrianti, and Enda Layuk Allo. *Akuntabilitas Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan II*." Jakarta: Raka Cetak, 2015.
- Luchindawati, Diza Satrina, Elva Nuarina, and Elly Astuti. "Analisis Kesiapan UMKM Batik di Kota Madiun dalam penerapan SAK EMKM" *Jurnal Krisna: Kumpulan Riset akuntansi*, Vol.02 No. 2 (Januari 2021): 241-249.
- Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Cv Andi Offset, 2018

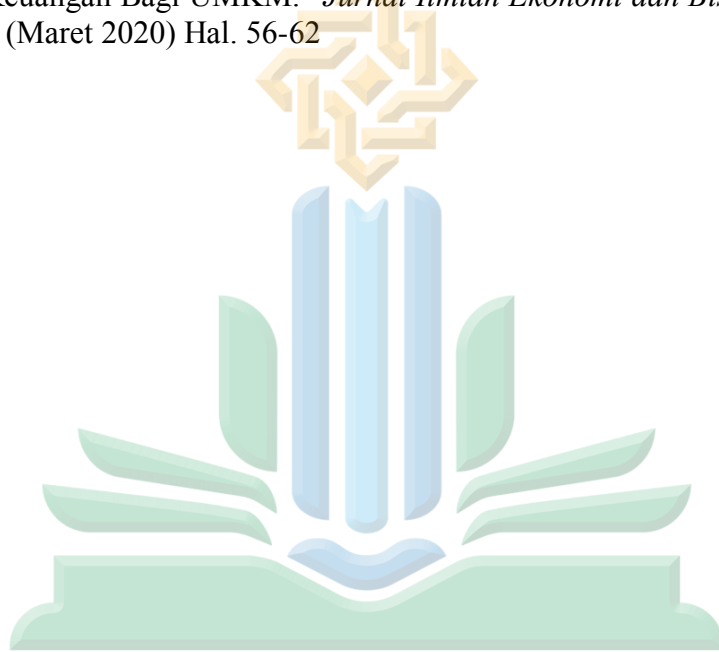
- Mowen, Maryannen, Hansen, Don R and Heitger, Dan L. *Dasar- Dasar Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat, 2019
- Mu'minah, Himmah, "Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus pada Usaha Mikro Omah Kripik Mbote Kabupaten Malang." Skripsi, UIN Malik Ibrahim, 2019
- Ngakil, Ibnu and M. Elfan Kaukab. "Transparasi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa di Kabupaten Wonosobo." *Jurnal Of Economic, Management, Accounting and Technology*, Vol. 03 No. 02 (Agustus 2020): 92-107 DOI: [doi.org/10.32500/jematech.v3i2.1283](https://doi.org/10.32500/jematech.v3i2.1283)
- Purwanti, Hari and Anik Yulianti. "Pengaruh Akuntabilitas, Transparasi dan Kompetenso Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Kediri" *Jurnal Ilmiah MEA (manajemen, ekonomi dan Akuntansi)*, Vol. 06 No. 03 (2022) hal. 207- 224
- Pradiningtyas, Tifani Enno and Fitri Lukiastuti. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap *Locus Of Control* dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi." *Jurnal Minds: Manejemen ide dan Inspirasi*, Vol. 06 No. 01 (Januari-Juni 2019): 96-112.
- Rumbianingrum, Wahyu and Candra Wjayangka. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM" *Jurnal Manajemen dan Bisnis (ALMANA)*, Vol. 02 No. 03 (Desember 2018): 155-164 [doi.org/10.36555/almana.v2i3.162](https://doi.org/10.36555/almana.v2i3.162)
- Sari, Desi Putri Rahma, Bambang Soepeno, Sunarjono. "Rezti's Batik Mboloe Industry Tegalsari Village Ambulu District Jemberform 2011 to 2018" *Jurnal Historica*, Vol. 3 No. 2252-4673 (Oktober 2019)
- Satori, Djam'an and Komariah, Aan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sarum and Syahrul. *Metodologi penelitian Kualitatif*. Bandung: Cipustaka Media, 2012
- Suka Muja, Sukmawati. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Andi dan BPFE, 2012
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. *Undang-undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Sekneg, 2008
- Siswanti, Tutik. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Pola Konsumsi Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Masa Pandemi Covid 19 Warga Perumahan Bekasi Permai, Bekasi, Jawa Barat." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurnya*, Vol. 07 No. 01 (Januari 2022): 44-61

Sukmawati, Fitri and Alfi Nurfitiani. "Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa." *Jurnal Ilmiah Bisnis, Pasar Modal dan UMKM*, Vol. 02 No. 01 (Juni 2019): 52-66

Sari, Yunita Resmi (dkk). *Pedoman Literasi Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Keuangan (SIAPIK)*. Jakarta: Bank Indonesia, 2022

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013

Wardi, Jeni. Gusmarila EKa Putri, Liviawati. "Pentingnya Penerapan Pengelolaan Keuangan Bagi UMKM." *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 17 No. 1 (Maret 2020) Hal. 56-62




UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



**Lampiran**  
**Matriks Penelitian**

<b>Judul</b>	<b>Permasalahan</b>	<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Metode Penelitian</b>
Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Di Rezti's Batik Desa Tegalsari Kecamatan Ambulu	1. Bagaimana pengelolaan keuangan yang di terapkan di Rezti's Batik? 2. Bagaimana akuntabilitas pengelolaan keuangan di Rezti's Batik?	1. Akuntabilitas 2. Pengelolaan keuangan	1. Akuntabilitas a. Akuntabilitas adalah sebagai hubungan b. Akuntabilitas berorientasi pada hasil c. Akuntabilitas membutuhkan adanya laporan d. Akuntabilitas memerlukan kosekuensi	<b>Informan</b> 1. Pemilik Rezti's Batik 2. Bagian Administrasi 3. Bagian pengelolaan keuangan 4. Kepala Produksi 5. Bagian pemasaran Produk	<b>1. Metode Penelitian:</b> Kualitatif <b>2. Jenis Penelitian:</b> Penelitian Deskriptif Kualitatif <b>3. Lokasi Penelitian</b> a. Resti'z Batik Tegalsari Kecamatan Ambulu <b>4. Teknik Pengumpulan Data:</b> a. Wawancara

		 <p>2. Pengolahan Keuangan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Perencanaan</li> <li>Pengendalian</li> <li>Pemeriksaan</li> <li>Pencatatan</li> <li>Pelaporan</li> <li>Pengelolaan keuangan</li> </ol>		<ol style="list-style-type: none"> <li>Observasi</li> <li>Dokumentasi</li> </ol> <p><b>5. Analisis data:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengumpulan Data</li> <li>Reduksi Data</li> <li>Penyajian Data</li> <li>Penarikan Kesimpulan</li> </ol> <p><b>6. Keabsahan Data</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Triagulasi Sumber</li> <li>Triagulasi Teknik</li> </ol>
--	--	---	--	--

## PERYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Diah Puji Lestari  
NIM : 204105030113  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomis dan Bisnis Islam  
Universitas : Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jemberr

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar Pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 25 Maret 2024

Saya yang menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM  
KIAI HAJI ACHMAD  
J E M B E R



Diah Puji Lestari  
NIM. 204105030113

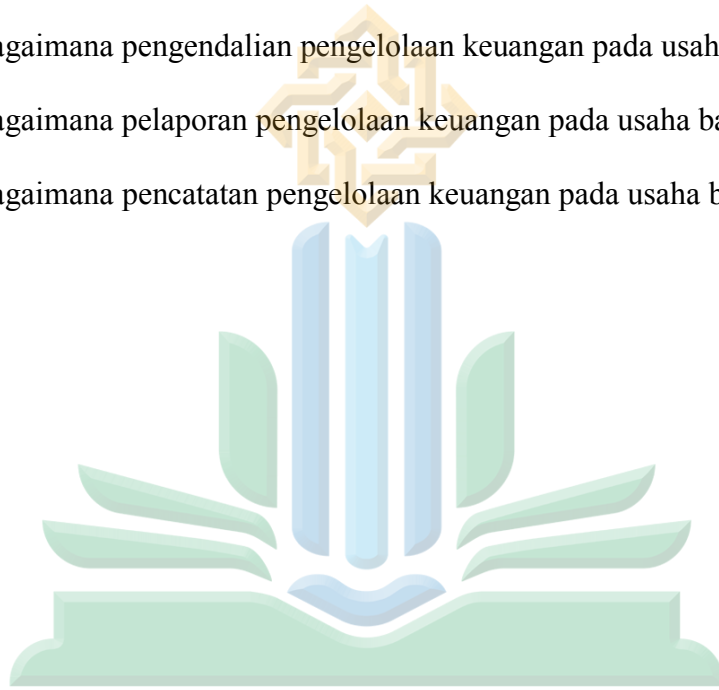
### **Rumusan Masalah**

3. Bagaimana pengelolaan keuangan yang di terapkan di Rehti's Batik?
4. Bagaimana akuntabilitas pengelolaan keuangan di Rehti's Batik?

### **Pertanyaan**

1. Apa nama usaha yang bapak/ibu pimpin?
2. Bagaimana Sejarah dan profil Perusahaan Rehti's Batik Desa Tutul Kecamatan Ambulu
3. Apa saja ciri khas dari Rehti's Batik Desa Tutul Kecamatan Ambulu
4. Logo Rehti's Batik Desa Tutul Kecamatan Ambulu
5. Letak geografis Rehti's Batik Desa Tutul Kecamatan Ambulu
6. Pada tempat usaha tersebut, apakah terdapat struktur organisasi? Jika ada bagaimana strukturnya?
7. Berapa jumlah karyawan yang ada pada usaha Rehti's Batik ini?
8. Predikat apa saja yang telah diperoleh dan dicapai oleh Rehti's Batik?
9. Bagaimana cara perusahaan mendapatkan modal untuk memulai usahanya?
10. Bagaimana cara pengusaha mengelola dan mengatur keuangannya?
11. Apakah pengusaha pernah mendapatkan pelatihan tentang pengelolaan usaha seperti lembaga keuangan?
12. Untuk penjualan produk batik, apakah memiliki galeri sendiri/ditempat lain?
13. Jika penjualan hanya dari galeri sendiri, apakah pengusaha membuat prediksi penjualan batik untuk tiap bulanya? Jika iya bagaimana caranya?

14. Apakah pengusaha membuat laporan keuangan?
15. Apakah pengusahaan memberikan bimbingan serta memberikan target kepada karyawan?
16. Bagaimana akuntabilitas pengelolaan keuangan pada usaha batik tersebut?
17. Bagaimana perencanaan pengelolaan keuangan pada usaha batik tersebut?
18. Bagaimana pengendalian pengelolaan keuangan pada usaha batik tersebut?
19. Bagaimana pelaporan pengelolaan keuangan pada usaha batik tersebut?
20. Bagaimana pencatatan pengelolaan keuangan pada usaha batik tersebut?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136  
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id)  
Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B- 190/Un.22/7.a/PP.00.9/09/2023  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

27 September 2023

Kepada Yth.  
Pemilik Industri Rezi's Batik  
Jl. Argopuro, Tegalsari, Kec. Ambulu, Kab. Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Diah Puji Lestari  
NIM : 204105030113  
Semester : VII (Tujuh)  
Prodi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : FEBI

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di industri wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Dekan  
Wakil Dekan, Bidang Akademik,  
  
Nurul Widyawati Islami Rahayu



f.





# RUMAH PRODUKSI REZTI'S BATIK mBoeloe

Jl. Argopuro Gg. I/1 Tegalsari – Ambulu  
Telp. 085 104 362 229

## SURAT KETERANGAN

Nomor : 006/002/Rmb/III/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : LESTARI KUSUMAWATI

Alamat : Jl. G. Argopuro I/1 Tegalsari Ambulu Jember

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : DIAH PUJI LESTARI

NIM : 204105030113

Universitas : Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember






Telah menyelesaikan kegiatan Penelitian di Rumah Produksi Rezti's  
Batik mBoeloe pada tanggal 17 September 2023 – 23 Maret 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapatnya dipergunakan  
sebagaimana perlunya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Jember, Maret 2024  
Pimpinan,  
  
**LESTARI KUSUMAWATI**

### JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

NO	Hari, Tanggal	Kegiatan	Tanda Tangan
1.	Minggu, 17 September 2023	Pengenalan diri dan menyerahkan surat izin penelitian dan sekilas tentang pengelolaan keuangan yang ada di Rezti's Batik	
2	Rabu, 27 September 2023	Wawancara dengan Pemilik Rezti's Batik (Bapak Imam Syafi'I)	
3	Selasa, 12 Januari 2024	Wawancara dengan Pemilik Rezti's serta salah satu karyawannya (Bapak Imam Syafi'I, dan Dian Nur Mayasari)	
4	Rabu, 13 Maret 2024	Wawancara dengan pemilik serta beberapa karyawannya (Ibu Lestari Kusumawati, Retno Rahayu, dan Dian Nur Mayasari)	
5	Sabtu, 23 Maret 2023	Pengumpulan Data	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



1. Wawancara





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

1. Wawancara serta pendalaman Batik



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ







UNIVERSITAS  
KIAI HAJJ  
Jember  
MADANI  
RESEARCH  
IN  
IQ

## 2. Proses Membatik









3.



Penjualan Kredit

1-Februari-2024

Keterangan : Puskesmas Lojejer - PO Batik dari Puskesmas Lojejer

Kredit (Penjualan)	Rp8.250.000,00
Debit (Kas)	Rp3.000.000,00
Debit (Piutang Usaha)	Rp5.250.000,00
<b>Total</b>	<b>Rp8.250.000,00</b>

UBAH

HAPUS

Penjualan Tunai

30-Januari-2024

Keterangan : KPwBI Jember -

Kredit (Penjualan)	Rp2.000.000,00
Debit (Kas)	Rp2.000.000,00
<b>Total</b>	<b>Rp2.000.000,00</b>

UBAH

HAPUS

Penjualan Tunai

30-Januari-2024

Keterangan : B Wiwit -

Kredit (Penjualan)	Rp7.120.000,00
Debit (Kas)	Rp7.120.000,00
<b>Total</b>	<b>Rp7.120.000,00</b>

UBAH

HAPUS

Pembelian Tunai

30-Januari-2024

Keterangan : B Parti -

Debit (Persediaan Bahan Material)	Rp57.000,00
Kredit (Kas)	Rp57.000,00
<b>Total</b>	<b>Rp57.000,00</b>

UBAH

HAPUS

Beban Tenaga Kerja

29-Januari-2024

Keterangan : Bayar Tenaga Gambar ( Lisa )

Debit (Beban Tenaga Kerja)	Rp760.000,00
Kredit (Kas)	Rp760.000,00
<b>Total</b>	<b>Rp760.000,00</b>

UBAH

HAPUS

Pembelian Tunai

26-Januari-2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



Tanggal	Nama	Motif	Keterangan	Jumlah	Blaya Tenaga	Harga Per Pcs	Harga Jual
3/20/2024	Arek 3	PKM Lojejer	Nyolet	2	Rp 20,000	Rp 200,000	Rp 400,000
	Mak 2	PKM Lojejer	Moset	6	Rp 60,000	Rp 200,000	Rp 1,200,000
	mak 2, Ela, Dewi	AI	N+M	1	Rp 10,000	Rp 150,000	Rp 150,000
	Mak Met	AI	Nyelup Rem	1	Rp 10,000	Rp 150,000	Rp 150,000
	Viki	Pring Gunung	Gambar	3	Rp 30,000	Rp 150,000	Rp 450,000
3/21/2024	Mak met		K+B	5	Rp 50,000		Rp -
			Nyelup Rem	2	Rp 20,000		Rp -
	B. Sri		K+B	4	Rp 40,000		Rp -
			Membuat Colet 2b				Rp -
	Ela		K+B	4	Rp 40,000		Rp -
	Dewi		K+B	6	Rp 60,000		Rp -
	Mak 2	JFC Sample	N+M	1	Rp 10,000	Rp 500,000	Rp 500,000
	Mak 2 + Arek 2	AI	N+M 2,5	2	Rp 20,000	Rp 150,000	Rp 300,000
	Mak 2 + Arek 2		N+M	1	Rp 10,000		Rp -
	Mak 2 + Arek 2	Pring Gunung	N+M	4	Rp 40,000	Rp 150,000	Rp 600,000
	Ela	Pring Gunung	Nyanting	1	Rp 10,000	Rp 150,000	Rp 150,000
	Ela +Dewi	Pring Gunung	Nyanting	2	Rp 20,000	Rp 150,000	Rp 300,000
	Viki	Pring Gunung	Gambar	6	Rp 60,000	Rp 150,000	Rp 900,000
	Viki + Rosi	JFC Pasadeng	Gambar	4	Rp 40,000	Rp 600,000	Rp 2,400,000
	Rosi	JFC Pasadeng	Gambar	4	Rp 40,000	Rp 600,000	Rp 2,400,000
	Viki + Rosi +Adit	JFC Pasadeng	Gambar	1	Rp 10,000	Rp 600,000	Rp 600,000
	Rosi	Uris Tai	Cap	1	Rp 10,000	Rp 200,000	Rp 200,000
	Adit	JFC Pasadeng	Cap	6	Rp 60,000	Rp 600,000	Rp 3,600,000
		AI	Cap 2,5M	2	Rp 20,000	Rp 150,000	Rp 300,000
		AI	Cap 2M	2	Rp 20,000	Rp 150,000	Rp 300,000
	JFC Cap	Cap	3	Rp 30,000	Rp 300,000	Rp 900,000	
	Curnong	Nandal Curnong	1	Rp 10,000	Rp 200,000	Rp 200,000	
	curnong	Cap	1	Rp 10,000	Rp 200,000	Rp 200,000	
	Rosi + Adit	Nglorot	18	Rp 180,000		Rp -	
3/22/2024	Mak 2	Pring Gunung	moset	9	Rp 90,000	Rp 150,000	Rp 1,350,000
	Dewi + Ela	Pring Gunung	nyolet	7	Rp 70,000	Rp 150,000	Rp 1,050,000
	Mak 2 + Arek	Curnong	N+M	1	Rp 10,000	Rp 200,000	Rp 200,000
	Ela	Curnong	Canting	1	Rp 10,000	Rp 200,000	Rp 200,000
		Pring Gunung	Canting				Rp -
	Dewi	AI	Nembok Motif	1	Rp 10,000	Rp 150,000	Rp 150,000
	Adit	JFC Pasadeng	Cap	3	Rp 30,000	Rp 600,000	Rp 1,800,000
		Pring Gunung	Cap	6	Rp 60,000	Rp 150,000	Rp 900,000
	Adit, Rofi, Viki	JFC Pasadeng	Gambar	3	Rp 30,000	Rp 600,000	Rp 1,800,000
	Adit, Rosi	JFC Pasadeng	Gambar	1	Rp 10,000	Rp 600,000	Rp 600,000
Ela, Dewi, Maya	Pring Gunung	Nyolet	1	Rp 10,000	Rp 150,000	Rp 150,000	
3/23/2024	Adit	JFC Pasadeng	Cap	3	Rp 30,000	Rp 600,000	Rp 1,800,000
		Pring Gunung	Cap	1	Rp 10,000	Rp 150,000	Rp 150,000
		MD	Cap Sampel	1	Rp 10,000	Rp 200,000	Rp 200,000
		MD	Cap	1	Rp 10,000	Rp 200,000	Rp 200,000
		Cacing Alaska	Cap	1	Rp 10,000	Rp 250,000	Rp 250,000
		Wahyu Travel	Sampel 1/4 M	1	Rp 10,000	Rp 250,000	Rp 250,000
	Viki, Adit, Rosi	Pring Gunung	Gambar	2	Rp 20,000	Rp 150,000	Rp 300,000
	Viki, Rosi	Swarga	Gambar				Rp -
	Viki, Rosi, Adit	MD	Gambar	5	Rp 50,000	Rp 200,000	Rp 1,000,000
	Rosi	Pasadeng + Caceng	Cap	1	Rp 10,000	Rp 625,000	Rp 625,000
		Pasadeng	Cap	1	Rp 10,000	Rp 600,000	Rp 600,000
	Ela + Dewi	Pring Gunung	Nyolet				Rp -
	Ela + Dewi + Maya	Pring Gunung	Nyolet	2	Rp 20,000	Rp 150,000	Rp 300,000
	Mak Meta	Pring Gunung	Nyelup Rem + Kunu	5	Rp 50,000	Rp 150,000	Rp 750,000
	Mak 2	Pring Gunung	Moset	3	Rp 30,000	Rp 150,000	Rp 450,000
		AI	Moset	6	Rp 60,000	Rp 150,000	Rp 900,000
	Mak 2 + Arek 3			1	Rp 10,000		Rp -
Mak Meta		Moset				Rp -	
Mak Meta + Maya			1	Rp 10,000		Rp -	
3/24/2024	Mak 2 + Arek 3		K+B	7	Rp 70,000		Rp -
	B Sri		K+B	7	Rp 70,000		Rp -
	Ela		K+B	6	Rp 60,000		Rp -
	Dewi		K+B	8	Rp 80,000		Rp -
	Mak 2	JFC Pasadeng	N+M	2	Rp 20,000	Rp 600,000	Rp 1,200,000
	Ela + Dewi	JFC Pasadeng	Nyolet	1	Rp 10,000	Rp 600,000	Rp 600,000
Ela + Maya	JFC Pasadeng	Nyolet	1	Rp 10,000	Rp 600,000	Rp 600,000	

	Arek 3 + Ayu	JFC Pasadeng	Nyolet	4	Rp	40,000	Rp	600,000	Rp	2,400,000
	Mak 2	JFC Pasadeng	Nyolet	6	Rp	60,000	Rp	600,000	Rp	3,600,000
	Arek 3 + Ayu		Nglorot	26	Rp	260,000			Rp	-
3/25/2024	Mak Met, Ela, maya	Pring Gunung	N+M	1	Rp	10,000	Rp	150,000	Rp	150,000
	Mak 2, Ela, Maya	JFC Pasadeng	N+M	1	Rp	10,000	Rp	600,000	Rp	600,000
	Ela, Maya		Ngemas	24	Rp	240,000			Rp	-
	Mak 2	Daun Ukel Besar	Moset	1	Rp	10,000	Rp	150,000	Rp	150,000
		JFC Pasadeng	N+M	3	Rp	30,000	Rp	600,000	Rp	1,800,000
		Latar + Pasadeng	N+M	1	Rp	10,000	Rp	625,000	Rp	625,000
	Viki	Tambah Motif Pasadeng	Gambar	2	Rp	20,000	Rp	600,000	Rp	1,200,000



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



No.	Tgl.	Nama	Motif	Keterangan	Jml
	20/3/24	Arek 3	Pkm losjeter	nyolet	2 <del>4</del>
		Mat 2	—u—	moset	6
		Mat 2, Ela, Dewi	AI	n + m	1
		Mat Met		nyelup rem	1
		Viki	Pring Gunung	Gambar	3
	21/3/24	Mat Met		K+B	5
				nyelup rem	2
		B. Sri		K+B	4
				Membuat colet 26	
		Ela		K+B	4
		Dewi		K+B	6
		Mat 2	JFC sample	n + m	1
		Mat 2 + Arek 2	AI	n + m 2,5	2
		—u—		n + m	1
		—u—	Pring Gunung	n + m	4
		Ela	—u—	nyanting	1
		Ela + Dewi	—u—	nyanting	2
		Viki	—u—	Gambar	6
		Viki + Rosi	JFC paradeng	—u—	4
		Rosi	—u—	—u—	4
		Viki + Rosi + Adit	—u—	—u—	1
		Rosi	URIS + AI	Cap	1
		Adit	JFC paradeng	—u—	6
			AI	—u— 2,5m	2
			AI	—u— 2m	2
			JFC cap	—u—	3
			Curnong	nandai curnong	1
			—u—	Cap	1
		Rosi + Adit		nglorat	18

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

No.	Tgl.	Nama	Motif	Keterangan	Jml	
22/3	24	Mak 2	Pring Gunung	moset	9	
		Dewi + Ela	—u—	nyolet	<del>7</del>	
		Mak 2 + Aret	Curnong	n + m	1	
		Ela	—u—	Canting } dirumah	1	
		Dewi	Pring Gunung	—u—	Nembok motif / dirumah	1
		Adit	AI	—u—		
				JFC pasadeng	Cap	3
				Pring Gunung	—u—	6
				JFC pasadeng	Gambar	3
				Adit + Rosi	—u—	<del>1</del>
		Ela, Dewi, Maya	Pring Gunung	nyolet	1	
23/3	24	Adit	JFC pasadeng	Cap	3	
			Pring Gunung	—u—	1	
			MD	Cap sample	1	
			MD	Cap	1	
			cacing alaska	Cap ✓	1	
			swahyu travel	sampel 1/9 m	1	
			Viki, Adit, Rosi	Pring Gunung	Gambar	2
			Viki, Posti	Swarga	—u—	
			Viki, Posti, Adit	MD	—u—	5
			Posti	pasadeng + cacing	Cap	1
				pasadeng	Cap ✓	1
			Ela + Dewi	Pring Gunung	nyolet	2
			Ela + Dewi + Maya	—u—	—u—	5
			Mak Meta		nyelup rem + Funcl	3
			Mak 2	Pring Gunung	moset	<del>6</del>
		AI	—u—	1		
	Mak 2 + Aret 3		moset	1		
	Mak Meta					
	Mak Met + May					
24/3	24	Mak Meta		K+B	<del>7</del>	
				—u—	7	
		B. Sri		—u—	6	
		Ela		—u—	6+2	
		Dewi		—u—	2	
		Mak 2	JFC pasadeng	n + m	1	
		Ela + Dewi	—u—	nyolet	1	
		—u—	—u—	1		
		—u— + Maya				

No.	Tgl.	Nama	Motif	Keterangan	Jml
		Arek 3 + Ayu	JFC pasadeng	nyolet	4
		Mat 2	— u —	moset	6
		Arek 3 + Ayu		nglorot	26
	25/3/24	Mat Met, Ela, May	Pring Gunung	n + m	1
		Maka, Ela, May	JFC pasadeng	n + m	1
		Ela, Maya		ngemas	24
		Mat 2	Dau ukel besar	moset	1
			JFC pasadeng	n + m	3
			Latar + pasad	n + m	1
		Viki	nambah motif pasadeng	Bambar	2

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Diah Puji Lestari  
NIM : 204105030113  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Judul : Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan pada Usaha Mikro Kecil Menengah di Rezt'i's Batik Desa Tegalsari Kecamatan Ambulu

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 28 Maret 2024

Operator Turnitin

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

  
Maria Ulfa, M.EI

NIP. 197709142005012004





### SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Diah Puji Lestari

NIM : 204105030113

Semester : Delapan

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 25 Maret 2024

Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah



Dr. Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## BIODATA



### A. BIODATA PRIBADI

Nama : Diah Puji Lestari  
NIM : 204105030113  
Tempat, Tanggal Lahir : Jember 25 Juni 2002  
Alamat : Jalan Brawijaya gang 04 Dusun Krajan  
Desa Pontang Kecamatan Ambulu  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
No. HP : 082237594069  
Alamat Emali : [diahpujilestari2506@gmail.com](mailto:diahpujilestari2506@gmail.com)

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri Pontang 01 : 2008-2014
2. SMP Nuris Jember : 2014-2017
3. SMK 01 Pancasila : 2017-2020
4. UIN KHAS Jember : 2020-2024